



**PENGARUH METODE RITME OTAK (MRO) TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA  
MADRSAH ALIYAH SUNANUL HUSNA CIPUTAT  
TANGGERANG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) Pendidikan Agama Islam

Disusun oleh :

Nama : **SAVIRATU SYAHDIANI**

NPM : 2018510067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1443 H/2022 M**

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang Beratanda tangan di bawah ini :

Nama : Saviratu Syahdiani

NPM : 2018510067

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ritme Otak terhadap Kemampuan Menghafal Alqur'an di MA Sunanul Husna Ciputat, Tangerang Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul diatas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti hasilplagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universita Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 4 februari 2021 M

3 Sya'bab 1443 H

Yang Menyatakan



Saviratu Syahdiani

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI




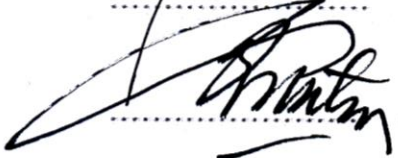

Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Metode Ritme Otak Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di MA Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan.** Disusun oleh Saviratu Syahdiani. Nomor Pokok Mahasiswa: **2018510067.** Telah diujikan pada hari/tanggal: Kamis, 10 Februari 2022. Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam.

### FAKUKTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua		10-3-2022
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekreteris		15/3-2022
<u>Dr. Rusjdy S Arifin, M.Sc</u> Pembimbing		14/03-2022
<u>Dr. Sudirman Tamin, M.Ag</u> Penguji I		10/-2022. /3
<u>Busahdiar, M.A</u> Penguji II		19-03-2022

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Ritme Otak Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan”** yang disusun oleh **Saviratu Syahdiani, Nomor Induk Mahasiswa: 2018510067** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 14 Januari 2022

Pembimbing



Dr. Rusjdy Sjakyakirti Arifin, M.Sc

## **FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi 14 Januari 2022

**Saviratu Syahdiani**

2018510067

Pengaruh Metode Ritme Otak terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Madarasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan

### **ABSTRAK**

Salah satu kendala yang dihadapi siswa dalam menghafal Al-Qur'an adalah belum digunakan metode menghafal yang tepat sehingga belum tercapainya kemampuan menghafal Al-Qur'an. Terdapat banyak pilihan metode yang dapat dipergunakan oleh pendidik agar para siswa mampu memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an sesuai yang diharapkan. Salah satunya yaitu Metode Ritme Otak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Metode Ritme Otak terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di Madarasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan menggunakan desain quasi eksperimen. Populasi target penelitian adalah seluruh siswa Madarasah Aliyah Sunanul Husna yang berjumlah 244 siswa. Populasi terjangkau sejumlah 61 dari seluruh kelas 12 yang terdiri dari 3 rombongan belajar. Sampel penelitian sejumlah 40 siswa dari dua rombongan belajar yaitu kelas 12 a dan kelas 12b. teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Independent simple t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $T_{hitung} = 6,698 > P\text{-value } 0,000$  artinya  $H_0$  ditolak. Jadi terdapat pengaruh Metode Ritme Otak Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugs akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2021.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis dii dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kpada pihak-pihak berikut :

1. Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si, Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.A, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Rusjdy Sjakyakirti Arifin, M.Sc selaku dosen pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Ustadz Ismail, Kepala Sekolah, Serta Ustadzah MA Sunanul Husna yang telah membantu dan member izin tempat penelitian.
6. Siswa dan Siswi MA Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan yang telah menjadi responden penelitian.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
8. Kepada Orang tua tercinta, Bapak Iyan Sumardi dan Ibu Eli Hayati, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.

Demikian, penulis menyadari akan banyak hal kekurangan didalam skripsi ini dan keterbatasan yang ada. Mka penulis harap karya ini dapat memberikan manfaat, Aamiin.

Jakarta, 14 Januari 2022

Saviratu Syahdiani

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS) .....	i
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
FAKULTAS AGAMA ISLAM.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
G. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORITIK .....	7
A. Landasan Teoritik .....	7
1. Menghafal Al-Qur'an.....	7
2. Metode Ritme Otak.....	13
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berfikir .....	22
D. Hipotesis Penelitian .....	22
BAB III .....	23
METODOLOGI PENELITIAN .....	23
A. Tujuan operasional penelitian .....	23
B. Lokasi dan waktu Penelitian .....	23
C. Metode Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Populasi dan Sampling.....	25
BAB IV.....	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35



<b>A. Deskripsi Data .....</b>	<b>35</b>
<b>1. Gambaran umum Madrasah Aliyah Sunanul Husna .....</b>	<b>35</b>
<b>2. Deskripsi Data Karakteristik Responden .....</b>	<b>38</b>
<b>B. UJI PERSYARATAN ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS .....</b>	<b>49</b>
<b>1. Uji Persyaratan Analisis .....</b>	<b>49</b>
<b>C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>57</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>57</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>80</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ (29)  
(30) إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ (30)

*“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.” (Q.S Al-Fatir: 29-30)<sup>1</sup>*

Menghafal alquran adalah perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Hukum menghafal al-Qur'an adalah fardu kifayah. Apabila sebagian orang melakukannya, maka gugurlah dosa dari yang lain<sup>2</sup>. Dalam ajaran Islam, menghafal al-Qur'an merupakan sebuah perintah dari Allah. Hal ini ditunjukkan dengan firman Allah yang pertama turun yaitu surat Al-Alaq yang dimulai dengan kata iqra' atau perintah membaca merupakan kata pertama dan alangkah pentingnya jika diulang dua kali. Kata iqra' yang terambil dari kata dasar qara'a pada mulanya berarti menghimpun. Arti kata ini menunjukkan bahwa iqra' yang diterjemahkan dengan bacalah tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis yang dibaca, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005), h. 437

<sup>2</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva press, 2009), h. 264.

<sup>3</sup> Muhammad Ahmad Abdullah, *Metode Cepat & Efektif Menghafal Al-Quran Al-Karim*, (Jogjakarta: Garailmu, 2009), h.141.

Umat islam seharusnya semuanya hafal Al- qur'an. karena rasulullah sangat menganjurkan umatnya untuk menghafal alquran. Banyak keutamaan keutamaan yang didapat ketika seorang muslim menghafal qur'an. alqur'an juga menjadi satu satunya kitab yang paling banyak di hafal oleh manusia didunia. Menghafal alqur'an menjadi sebuah kewajiban bagi umat islam minimal hafal surat Al-Fatihah dan Surat- Surat pendek untuk dibaca ketika pada waktu sholat.

Banyak umat islam yang tidak hafal qur'an karena mengingat menghafal Al-Quran bukanlah hal yang mudah untuk di lakukan, Bahkan tidak sedikit orang islam yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Quran. untuk itu butuh keseriusan dan motivasi yang tinggi dalam menghafal Al-Quran serta bimbingan yang intensif supaya proses menghafal Al-Qur'an berjalan lebih optimal. Al-Quran merupakan pedoman bagi umat islam petunjuk bagi manusia. Dan menghafal qur'an adalah suatu pekerjaan yang mulia di hadapan Allah SWT.

Adapun kondisi santri Sunanul Husna dalam proses menghafal Al-Quran banyak mengalami kesulitan sehingga tidak jarang menurunkan motivasi santri untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'annya sampai dengan 30juz, karena mereka tidak hanya focus dalam menghafal saja. Disamping itu mereka sibuk dengan kegiatan seperti sekolah formal, mengaji kitab kuning dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang diadakan oleh pesantren, sehingga banyak santri yang mengeluh waktu untuk menghafal terlalu sedikit dan hasilnya setoran hafalan Al-Qur'an mereka pun seadanya. Belum lagi ada santri yang mengeluh kalau menghafal butuh waktu yang lumayan lama sedangkan waktu yang mereka punya terbatas. Sehingga belum tercapainya kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Dibalik permasalahan diatas disebabkan oleh beberapa hal diantaranya, banyak orang yang menganggap menghafal Al-Qur'an pekerjaan yang sulit dan mudah lupa, hal yang mudah ketika dianggap sulit maka akan sulit karena pengaruh dari pemikiran itu sendiri sudah menganggapnya seperti itu. Padahal hanya perlu kemauan dan tekad yang

kuat juga usaha. Hambatan sebesar apapun pasti bisa di hadapi. Metode menghafal yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang termotivasi untuk menghafalnya. Kurangnya kesadaran orangtua dalam mengajarkan dan membimbing anak-anak mereka untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an. Perbedaan kapasitas kemampuan menghafal setiap anak berbeda-beda, ada yang mudah, sulit, dan cepat lupa. Motivasi untuk menghafal rendah terlihat dari semangat yang kurang pada diri santri seperti terlihat bingung, jenuh, malas, susah menghafal, ingin pulang, tidak mau menghafal, kemudian menghafal AL-Quran semuanya tidak ada targetan yang ingin dicapai.

Menghafal Al-Quran dengan metode Ritme Otak yaitu cara menghafal Al-Quran dengan mengerahkan semua panca indra baik itu gerakan tangan, kepala, penglihatan, pendengaran, dan fikiran yang fokus untuk menghafal Al-Quran di tandai dengan memakai symbol huruf dan kode angka yang disertai dengan ritme (nada alunan suara ketika pengucapan kalimat dalam Al-Quran) supaya mudah tersimpan di otak kanan dan terbayang (terimajinasi) untuk ingatan jangka panjang. Metode ini salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Quran supaya lebih mudah dalam menghafal Al-quran serta meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran yang telah di hafal.

Dari beberapa factor masalah diatas, peneliti memfokuskan penelitian pada masalah kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa, dengan metode yang tepat bisa mempermudah santri Sunanul Husna untuk menghafal.

Karena hal yang menarik dari penelitian penulis di Pondok Sunanul Husna tersebut yaitu dilihat dari metode yang digunakan dalam menghafal Al-Quran belum ada metode yang khusus untuk digunakan para santri. Oleh karena itu, penulis akhirnya tertarik untuk meneliti dengan judul : **PENGARUH METODE RITME OTAK (MRO) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SISWA MADRASAH ALIYAH SUNANUL HUSNA CIPUTAT.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Rendahnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Metode menghafal yang kurang variatif.
3. Kurangnya bimbingan dari orang tua.
4. Belum tercapainya kemampuan menghafal Al-Qur'an

## **C. Pembatasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu dan tenaga yang ada, masalah penelitian ini dibatasi pada masalah terkait dengan "Belum tercapainya kemampuan menghafal Al-Qur'an". Secara lebih khusus penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah Pengaruh Metode Ritme Otak Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh Metode Ritme Otak terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa madrasah aliyah sunanul husna ciputat Tangerang Selatan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode ritme otak terhadap hafalan ayat Al-Qur'an pada siswa madrasah aliyah sunanul husna ciputat.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam bimbingan keagamaan, khususnya yang berhubungan dengan bidang layanan bimbingan tahfidz Al-Quran, baik itu Pondok Pesantren Sunanul Husna sendi dan lembaga-lembaga lain. Selain itu juga, sebagai pengetahuan bagi semua orang tentang bimbingan tahfidz dengan metode ritme otak.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan pendidik dapat menjalankan tugasnya dengan baik terutama dalam melaksanakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

### b. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pendorong dalam usaha peningkatan dan mengembangkan kualitas Pendidikan di Lembaga tersebut.

### c. Masyarakat

Penelitian ini berguna untuk menjadi sumbangsi peneliti kepada masyarakat yang membaca guna menjadi daya tariknya terhadap aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ritme Otak.

### d. Orang tua santri

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait pengaruh metode pembelajaran Al-Qur'an metode Ritme Otak terhadap tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an.

## G. Sistematika Penulisan

Setelah penelitian ini dilaksanakan, sebagai laporan akhir akan ditulis berdasarkan dengan sistematika penulisannya yaitu :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada Bab 1, meliputi : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Kegunaan Hasil Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

**BAB II : Landasan Teoritis, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis**

Pada Bab II, meliputi : Landasan Teoritis Pengaruh Metode Ritme Otak dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, Hasil Penelitian yang Relevan, kerangka berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

**BAB III : Metodologi Penelitian**

Pada Bab III, meliputi : Tujuan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampling, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada Bab IV, meliputi : Deskripsi Data, Uji Prsyarat Analisis, Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian.

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Pada Bab V, meliputi : Kesimpulan dan Saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIK**

#### **A. Landasan Teoritik**

##### **1. Menghafal Al-Qur'an**

###### **a. Kemampuan Menghafal**

###### **1) Pengertian Kemampuan**

Di dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia tidak melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Menurut Soelaiman kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Robert Kreitner menyebutkan yang dimaksud dengan kemampuan adalah karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimum fisik mental seseorang.<sup>1</sup>

Adapun menurut Akhmat Sudrajat, ability adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.<sup>2</sup>

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan seseorang yang dapat

---

<sup>1</sup> Robbins, Stephen P. Judge, Timothy A, *Perilaku Organisasi Buku*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 56-66

<sup>2</sup> Suja'I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), h.14-15



menyelesaikan pekerjaannya, kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

## 2) Pengertian Menghafal

Menghafal adalah sebuah usaha aktif agar dapat memasukkan informasi kedalam otak. Menurut kuswana menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jangka panjang.<sup>3</sup> Kemampuan menghafal juga diartikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau objek kedalam ingatan (encoding), menyimpan di dalam memori (storage) dan pengungkapan kembali pokok bahasan yang ada dalam memori (retrival).<sup>4</sup>

Menurut Bobbi menghafal adalah proses menyimpan data ke memori otak, kemampuan manias dalam berfikir, berimajiansi dan menyimpan informasi, serta mengeluarkan atau memanggil informasi kembali.<sup>5</sup>

Perlu diketahui otak manusia terbagi dari 3 bagian yaitu otak kanan, otak kiri dan otak tengah. Sementara itu, kemampuan untuk mengingat dan menghafal dikerjakan oleh otak kiri. Menghafal adalah sebuah usaha yang aktif agar dapat memasukkan informasi ke dalam otak.<sup>6</sup>

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan kemampuan menghafal adalah kesanggupan seseorang dalam menguasai suatu keahlian yang digunakan untuk mengerjakan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan dan diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan dari pembelajaran tersebut.

---

<sup>3</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 115

<sup>4</sup> Sa'dullah, *Cara Cepat Menghafal Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 49.

<sup>5</sup> Bobbi De Potter, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2007), h. 168.

<sup>6</sup> Chatrine Syarif, *Menjadi Pintar dengan Otak Tengah*, (Yogyakarta: PT Buku Kuta, 2010), h. 111-112.

### 3) Indikator Menghafal

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).<sup>7</sup> Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Ranah kognitif memiliki enam jenjang proses berpikir. Keenam jenjang dimaksud adalah pengetahuan/ ingatan/ hafalan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), penilaian (evaluation).<sup>8</sup>

Dalam ranah kognitif tingkatan hafalan mencakup kemampuan menghafal verbal, materi pembelajaran berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Untuk mengukur keberhasilan penugasan kognitif dapat digunakan tes lisan di kelas, tes tulis dan portofolio.<sup>9</sup> Didalam Taksonomi Bloom juga dijelaskan indikator menghafal termasuk di dalam Ciyang diantaranya adalah mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mendaftar, menyebutkan, mengingat, menyebutkan, menyimpulkan, mencatat, menceritakan, mengulang, dan menggaris bawahi.<sup>10</sup>

Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk di dalamnya kemampuan menghafal. Menurut Kenneth cara untuk mengukur kemampuan menghafal sebagai berikut<sup>11</sup>:

- a) Recall : Merupakan upaya untuk mengingatkan kembali apa yang diingatnya. Contoh : menceritakan kembali apa yang dihafal kan.

---

<sup>7</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1996), h. 49.

<sup>8</sup> Anas Sudjiono, *Ibid.*, h. 50

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.184.

<sup>10</sup> Burhan Nugiantiri, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPEE, 1988), h. 42

<sup>11</sup> Suroso, *Smart Brain: Metode Menghafal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori*, (SIC,2004), h. 108-109

- b) Recognition : Merupakan upaya untuk mengenali kembali apa yang pernah dipelajari. Contoh : meminta peserta didik untuk menyebutkan item-item yang di hafalkan.
- c) Relearning : Merupakan upaya untuk mempelajari kembali suatu materi untuk kesekian kalinya. Contoh : kita dapat mencoba, mudah tidaknya ia mempelajari materi tersebut untuk kedua kalinya.

Menurut Kunandar indikator dalam menghafal yaitu mengemukakan arti, member nama, membuat daftar, menentukan lokasi tempat, mendeskripsikan sesuatu, menceritakan sesuatu yang terjadi, menguraikan sesuatu yang terjadi.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini indikator siswa dikatakan mampu menghafal adalah sebagai berikut :

- a) Siswa dapat mengingat kembali apa yang di hafalnya
- b) Siswa dapat menyebutkan kembali poin-poin yang telah di hafalkan
- c) Siswa dapat member definisi materi yang di hafal nya.

## **b. Al-Qur'an**

### **1) Pengertian Al-Qur'an**

Definisi Al-Qur'an menurut sebagian ulama' ahli ushul ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat dan merupakan ibadah bagi yang membacanya. Sebagian ahli ushul juga mendefinisikan Al-Qur'an sebagai firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab secara mutawattir untuk diperhatikan dan diambil pelajaran, ditulis dalam mushaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan disudahi dengan surat an-Nas.<sup>13</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk

---

<sup>12</sup> Kunandar. *Penilaian Utentik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 168.

<sup>13</sup> Moenawar Chalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Bulan Bintang Tanpa Tahun), h. 179

mengingat ayat ayat al-qur'an dan berusaha meresapkan kedalam pikiran dan ingatan sehingga dapat diingat kembali secara harfiyah, sesuai dengan materi yang asli.

## 2) Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

إِنَّمَا أُمرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ ۖ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ, وَأَنْ أَتْلُو الْقُرْآنَ

Dan firman-Nya: “*Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Rabb negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri. Dan supaya aku membacakan al-Qur'an (kepada manusia)*”. (QS. an-Naml: 91-92).<sup>14</sup>

Setiap orang mukmin tentu yakin bahwa membaca al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat keutamaan yang berlipat ganda baik dunia maupun akhirat apalagi menghafal Al-Qur'an tentu lebih banyak lagi keutamaan yang akan didapat. Menjadi seorang penghafal Al-Qur'an memang mulia, lebih mulia lagi ia mengamalkan apa yang ia hafal.

Allah SWT dalam Quran surat Ar-Ra'd ayat 28 berfirman mengenai jiwa manusia yang selalu mengingat Al-Quran dan Allah:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram. (Q.S Ar-Ra'd: 28).<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005), h. 437

<sup>15</sup> *Ibid.* h.

Menghafal Al-Qur'an adalah amalan yang paling tinggi dan paling utama maka harus ikhlas karena Allah SWT dan mengharapkan akhirat, bukan ingin pujian manusia, pamer dan ingin terkenal. Kitab suci umat Islam ini adalah satu-satunya kitab suci yang masih murni dan asli.<sup>16</sup> Di antara keutamaan menghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a) Diturunkan kepada mereka ketenangan Dengan ketenangan itu hati akan merasa tentram, nafsu tidak bergolak lagi, dada menjadi lapang, pikiran jernih dan penuh konsentrasi.<sup>17</sup>
- b) Mereka diliputi rahmat Rahmat adalah sesuatu yang paling agung yang diperoleh seorang muslim, sebagai buah dari susah payahnya yang telah dilakukan di dunia, karena beruntunglah orang-orang yang didekati rahmat, sehingga bacaan dan usaha mereka dalam mempelajari al-Qur'an menjadi tanda bahwa mereka adalah orang-orang muhsin.<sup>18</sup>
- c) Menghafal Al-Qur'an adalah keistimewaan umat Islam, karena Allah telah menjadikan umat terbaik di kalangan manusia dan memudahkannya untuk menjaga kitab-Nya, baik secara tulisan maupun hafalan.<sup>19</sup>

Hal tersebut dijelaskan dalam kitab Al-Lubab karya M Quraish Shihab bahwa salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah keterpeliharanya dalam dada kaum muslim. Tidak ada satu kitab yang demikian besar dihafal oleh jutaan orang, bahkan oleh anak-anak kecil, sebagaimana Al-Qur'an. Tidak ada juga satu kitab yang dibaca secara keliru, walau satu huruf, oleh siapapun yang mengundang sekian banyak orang secara spontan untuk membetulkannya.

---

<sup>16</sup> Noza Aflisia, "Urgensi Bahasa Arab Bagi Hafizh Al-Qur'an", Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol.1, No. 01, 2016, h. 2

<sup>17</sup> Musthafa Al-Bagha, *Pokok-pokok Ajaran Islam*, (Jakarta: Rabbani Press, 2002), h.434

<sup>18</sup> Musthafa Al-Bagha, *ibid.*

<sup>19</sup> Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*, (Jakarta: Pustaka at-Tazkia, 2008), h. 10.

d) Para Malaikat berkerumunan di sekelilingnya Bahwa orang-orang yang membaca al-Qur'an dan mempelajarinya berada dalam keadaan aman dan penuh keselamatan. Karena keberadaan mereka (para malaikat) akan menjaga mereka dari setiap mara bahaya yang mengancam.<sup>20</sup>

### 3) Faedah dari Menghafal Al-Qur'an

Adapun faedah dari menghafal al-Qur'an di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kemenangan di dunia dan akhirat.
- b) Tajam pikirannya dan cemerlang ingatannya.
- c) Bahtera ilmu, dan ini sangat diperhatikan dalam hafalan, menghafal bisa mendorong seseorang untuk berprestasi.
- d) Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur.
- e) Fasih dalam berbicara, ucapannya benar dan dapat mengeluarkan bacaan Arab dari landasannya secara *tabi'in* (alami).<sup>21</sup>

## 2. Metode Ritme Otak

### a. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani "Greek", yakni "Metha" berarti melalui, dan "Hodos" artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa "metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud".<sup>22</sup> Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai

<sup>20</sup> Musthafa Al-Bagha, *op. cit.*, h.435

<sup>21</sup> Muhammad Ilham. Ayuk menghafal Al-Qur'an, (Bandung: Kaifa, 2010), h. 45

<sup>22</sup> Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), h. 1126.

maksudnya.<sup>23</sup> Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.<sup>24</sup>

Nurul Ramadhani Makarao, metode adalah kiat mengajar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mengajar.<sup>25</sup> Menurut Zulkifli metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>26</sup>

Sehingga metode juga bisa diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Dan cara itu mungkin baik, tapi mungkin tidak baik. Baik dan tidak baiknya sesuatu metode banyak tergantung kepada beberapa faktor. Dan faktor-faktor tersebut, mungkin berupa situasi dan kondisi serta pemakaian dari suatu metode tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik.

Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan keaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga

---

<sup>23</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulya, 2001), h. 107

<sup>24</sup> Purwadarminta, dalam *Buku Sudjana S, Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2010), h. 7

<sup>25</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), h. 34

<sup>26</sup> Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2011), h.6

mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik.<sup>27</sup>

#### **b. Ritme Otak**

Pemikiran otak kanan 25 tahun yang lalu, Dr Roger Sperry dan tim penelitiannya telah menemukan bahwa otak berfungsi sebagai dua otak dengan cara yang berbeda. Otak terdiri dari dua belahan (hemispheres) yang memiliki fungsi komplementer yang terpisah. Banyak penelitian telah dilakukan pada orang-orang yang belahan otaknya terpisah untuk melihat bagaimana masing-masing belahan otak bekerja. Belahan kiri direpresentasikan sebagai sisi suara dan analitis, digunakan untuk verbalisasi dan proses berpikir logis, dan didasarkan pada kenyataan. Belahan kanan direpresentasikan sebagai belahan emosional, visual spasial, dan nonverbal terkait.

Kedua belah pihak berurusan dengan bagian yang paling cocok untuk jenis pemrosesan informasi. Pendidik perlu mengetahui sisi otak mana yang cocok untuk jenis tugas tertentu sehingga mereka dapat paling efektif menyajikan informasi kepada peserta didik dengan belahan otak yang dominan. Kelebihan dan kekurangan metode pengajaran mereka. Menurut statistik, sebagian besar siswa memiliki dominasi otak kiri, dan hanya sekitar 30% yang memiliki dominasi otak kanan. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa dunia Barat sangat menekankan pada keterampilan otak kiri sehingga keterampilan otak kanan kurang berkembang dan memerlukan penggunaan metode pengajaran. Untuk merangsang perkembangan otak kanan, pendidik dapat menggunakan musik lembut sebagai latar belakang ritme yang lambat dan stabil.<sup>28</sup>

Ritme adalah irama yang mengesankan gerak. Beberapa ketukan yang terdapat pada ritme biasanya ada yang kuat, lama, pendek dan lebih pelan

---

<sup>27</sup> Zuhairini Abdul Ghofir dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 23

<sup>28</sup> Susan B. Bastable, *Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip-prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kedokteran EGC, 1999), h. 132



dari yang lainnya. Dalam bidang musik, ritme diciptakan oleh komposer secara berbeda-beda sehingga menghasilkan sebuah musik yang bagus.

Otak adalah sebuah organ yang berada di kepala sebagai pengendali semua fungsi tubuh manusia. Termasuk mengendalikan pergerakan, perasaan sensasi, dan pikiran. Otak juga membuat manusia bisa berpikir dan memecahkan masalah.<sup>29</sup>

Dari pengertian diatas ritme otak adalah otak kanan dapat terangsang dengan ritme irama nada lantunan suara yang merdu, dari nada suara yang merdu kuat, lama, pendek dan pelan atau sesuai ritmenya maka alunan ritme dapat tersimpan didalam organ yang berada di kepala sebagai pengendali semua fungsi tubuh manusia yaitu otak.

### c. Metode Ritme Otak

Metode Ritme Otak pertama kali ditemukan oleh Abu Askar pada tahun 2010. Penrapan pertama kali Metode Ritme Otak ini di Qur'an Mulya Komunitas Usaha mulya di Bandung. Yang mana arti dari Metode Ritme Otak adalah Teknik menghafal Al-Qur'an dengan otak kanan, dengan menggabungkan tiga konsep pembelajaran yaitu; Kinestetik, Auditori dan visual. Dengan menghafal Al-Qur'an menggunakan Metode Ritme Otak hasil menghafal tersimpan di Long term memory. informasi yang masuk kedalam otak akan bersifat permanen.<sup>30</sup>

Metode Ritme Otak merupakan suatu Metode yang diritmekan memakai nada lantunan suara yang merdu. Teknik ini menghafal AlQur'an dengan mengerahkan semua panca indra baik itu gerakan tangan, kepala, penglihatan, pendengaran, dan fikiran yang fokus. Dengan memakai symbol huruf dan kode angka yang disertai dengan ritme nada alunan suara ketika pengucapan kalimat dalam Al-Qur'an,

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 76

<sup>30</sup> Nugraha, "Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak untuk meningkatkan motivasi santri dalam Menghafal Al-Qur'an, *Jurnal bimbingan, penyuluhan, konseling, dan psikoterapi Islam*" Vol. 7, No. 3 (2019), h. 45

supaya mudah tersimpan dan terbayang (terimajinasi) untuk ingatan jangka panjang.<sup>31</sup>

Menghafal dengan Metode Ritme Otak secara singkat harus mengetahui beberapa aspek diantaranya makhorijul huruf melalui Metode Ritme Otak, Mengetahui tanda baca dalam Al-Quran melalui Metode Ritme Otak (mengetahui berbagai ilmu tajwidnya dengan memakai kode angka 1sampai 6). Mengetahui cara membaca Al-Quran dengan Metode Ritme Otak (cara penerapan simbol huruf dan kode angka pada Al-Qur'an ritme otak). Mengetahui cara menghafal Al-Quran dengan Metode Ritme Otak. Metode ritme otak memiliki Al-Qur'an khusus untuk belajar membaca dan menghafal. Kemudian tahsin.<sup>32</sup>

Cara menghafal Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak : Pertama Metode Ritme Otak.dalam MRO ini, Santri diberikan wawasan atau materi tentang apa itu Metode Ritme Otak. Dengan diperkenalkannya metode Ritme Otak, santri dapat mengetahuinya apa yang akan mereka pelajari. Diantaranya, Secara singkat diberitahukan bahwa Metode Ritme Otak itu ialah teknik menghafal Al-Quran dengan otak kanan, dengan menggabungkan 3 konsep pembelajaran yaitu; kinestetis, Audiotori dan visual. Dengan metode Ritme Otak hasil menghafal tersimpan di long term memory, informasi ke otak bersifat permanen.<sup>33</sup>

Kemudian hafalan bacaan Al-Quran diritmekan memakai nada lantunan suara yang merdu. teknik ini yaitu cara menghafal Al-Quran dengan mengerahkan semua panca indara baik itu gerakan tangan, kepala, penglihatan, pendengaran, dan fikiran yang fokus untuk menghafal Al-Quran di tandai dengan memakai symbol huruf dan

---

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 55

<sup>32</sup> Indi dkk, "Implementation of Brain Rhythm Method in Increasing Santri Al-Qur'an Memory at Islamic Unity Islamic Boarding School 153 Al-Firdaus Cipatat West Bandung Regency," jurnal Prosiding Pendidikan Agama Islam, no. 2460-6413 (t.t.): h. 40.

<sup>33</sup> Irsyad, "Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak untuk meningkatkan motivasi santri dalam Menghafal Al-Qur'an, Jurnal bimbingan, penyuluhan, konseling, dan psikoterapi Islam" Vol. 7, No. 3 (2019): 371-390, h. 379

kode angka yang disertai dengan ritme (nada alunan suara ketika pengucapan kalimat dalam Al-Quran) supaya mudah tersimpan di otak kanan dan terbayang (terimajinasi) untuk ingatan jangka panjang.

Kedua Makharijul Huruf, dalam Makharijul Huruf melalui Metode Ritme Otak ada beberapa istilah atau kode simbol pengucapan huruf hijaiyah yang perlu diketahui, yaitu Ada 10 huruf wajib dalam Metode Ritme Otak, yaitu huruf yang harus diberi tanda jika huruf tersebut ada dalam Al-Quran Metode Ritme Otak. 10 huruf tersebut adalah Qaf (diberi tanda B (belakang), Dhad (diberi tanda S (sisi), Sya (diberi tanda T (tengah), Tha (diberi tanda D (depan), Dzha (Dza (dan Tsa (diberi tanda U (ujung), Sha (diberi tanda H (hampir), ‘Ainsebagiannya huruf Kemudian). Huruf tenggorokan (G tanda diberi). Huruf fa, ba, mim, dan wau dalam MRO tidak ada istilah, hanya saja cara pengucapannya di bibir.<sup>34</sup>

Ketiga Ilmu tajwid (bacaan panjang dan pendek dalam Al-Quran), Santri diajarkan bacaan panjang pendek dalam Al-Quran dalam istilah ilmu Al-Quran Yaitu ilmu tajwid. Ilmu tajwid tersebut, dalam Metode Ritme Otak yang digunakan dipondok KUNTUM yaitu bacaan panjang dan pendek menggunakan simbol kode angka 1 sampai 6 karena dalam istilah tajwid bacaan itu di ukur dengan harakat (sama ukuran dengan mengetukan satu gerakan jari) tujuannya Yaitu untuk mempermudah santri dalam membaca Al-Quran supaya tidak tertukar mana bacaan panjang dan pendek, mana yang dibaca panjang 2 harakat dan mana yang dibaca 3 harakat dan seterusnya sampai 6 harakat.

Keempat Penerapan kode Makharijul Huruf dan Ilmu Tajwid bagi setiap santri (cara baca Al-Quran melalui MRO). Materi selanjutnya yang diajarkan atau disampaikan pada santri KUNTUM oleh pembimbing yaitu penerapan kode simbol huruf dan angka makharijul huruf dan bacaan panjang dan pendek, Penerapan kode-kode yang baik dan benar dalam pembacaan Al-Quran melalui Metode Ritme

---

<sup>34</sup> Irsyad, *Ibid.*, h. 379

Otak.yaitu jika kita tidak menggunakan Quran Ritme maka kita harus menulis kode atau simbol-simbol huruf dan bacaan panjang yang telah disebutkan di atas dengan cara ditulis dibawah tulisan arabnya.

Kelima Cara menghafal Al-Quran melalui Metode Ritme Otak. Jika menghafal Al-Quran bukan dalam Quran Ritme yang belum ada tulisan kode atau simbol huruf maka santri terlebih dahulu menghafal tulisan arab Al-Quranya sesuai kemampuan, kemudian menulis di kertas binder khusus yang telah disediakan di pondok KUNTUM di tuliskan kode angka dan simbol huruf dibawah tulisan arabnya seperti yang dicontohkan di atas pada materi cara membaca Al-Quran dengan MRO, lalu baca sesuai kode atau simbol yang sudah ditandai sesuai bacaannya. Setelah itu, kemudian hilangkan atau tutup tulisan arabnya dengan kertas penutup yang disediakan, sehingga yang tersisa adalah kode angka-angka dan simbol huruf yang berada dibawah tulisan arabnya kemudian baca berulang-ulang sampai hafal dan tersimpan di memory. Selain itu caratersebut, jika sudah paham pada Metode Ritme Otak, maka bisa langsungmenuliskan kode-kode huruf dan angka saja pada kertas binder tersebut.

Jika menghafalnya dalam Quran Ritme maka kita tidak perlu menulis terlebih dahulu atau mengkoding kode-kode angka atau simbol hurufnya, karena menghafal dalam Quran Ritme didalamnya sudah tercetak kode dan simbolnya. Maka santri bisalangsung menghafalnya sesuai petunjuk kaidah metode ritme otak.

Keenam menggunakan kaidah S2M (Sabak, Sabki, dan Manjil), tahapan ini merupakan proses melancarkan hafalan, yaitu digunakan ketika santri menghafal dengan bimbingan guru atau ustzdzah, Proses ini diterapkan di Pondok KUNTUM dan digunakan oleh santri KUNTUM. Yang mana sabak adalah hafalan yang baru dihafalkan hari ini, sabki adalah pengulangan hafalan yang dihafalkan kemarin dan masih dalam satu juz dengan sabak, manzil adalah perpaduan keduanya dan merupakan pengulangan hafalan yang telah lalu (lama).

Juz-juz sebelumnya selain sabak dan sabki. Penerapan metode ini cocok diterapkan di lembaga-lembaga tahfidz Al-Qur'an. Apabila ingin mengaplikasikan secara personal juga baik. Inilah yang disebut hafalan berantai. Yaitu apabila telah hafal ayat baru untuk hari ini (sabak) ulangilah ayat yang di hafalkan atau disetorkan kemarin (sabki), lalu ulangilah hafalan lama (manzil).<sup>35</sup>

Memperhatikan ayat-ayat yang rumit dan serupa (mirip), proses menghafal di pondok KUNTUM yang dilakukan oleh santri yaitu memperhatikan ayat-ayat yang rumit dan serupa karena Tidak sedikit penghafal AL-Quran yang menghindari dan malas mengulang-ulang ayat., surah, dan juz yang dianggap lebih sulit atau rumit. Padahal justru sebaliknya, bagian yang sulit itu harus lebih sering diulang agar menempel dan kokoh dalam ingatan. Ketika menghafal AL-Quran Santri difokuskan pada ayat-ayat yang sulit atau rumit itu diharuskan agar ayat-ayat tersebut benar-benar menempel kuat. Dengan kaidah "ayat yang sulit itu lebih utama untuk diulang-ulang".

Ketujuh; Taqdim (setoran hafalan), setelah santri melalui tahapan-tahapan atau proses diatas, dalam proses bimbingan tahfidz Al-Quran, kemudian santri melakukan proses menghafal, setelah santri menghafal atau punya hafalan selanjutnya yaitu ditaqdimkan (setorkan). Taqdim disini ialah kegiatan setoran hafalan yang dilakukan oleh santri kepada pembimbing untuk menyetorkan hafalan yang sudah dihafal oleh santri kemudian disimak dan dikoreksi hafalannya oleh pembimbing (ustadz/ustadzah).<sup>36</sup>

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatusahir 2021. Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Alqur'an Dengan

---

<sup>35</sup> Sinai Senja, *Efektivitas Penggunaan Metode Ritme Otak (MRO) Terhadap Peningkatan Hafalan Ayat Al-Qur'an Siswa*. 2014/2015

<sup>36</sup> Sufi Ainun, *Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Al Quran Pada Anak Cerebral Palsy*. 2014

Metode Ritme Otak Di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Metode Ritme Otak di rumah tahfidz Assaubari, factor-faktor penghambat menghafal dengan menggunakan Metode Ritme Otak. Persamaan penelitian ini sejalan dengan peneliti dan Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian ini beda objek dan subjeknya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari Indra Novia (2018) tentang Implementasi Metode Ritme Otak dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Persatuan Islam 153 Al-Firdaus Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Hasil evaluasi yang didapatkan sangat memuaskan dan telah melampaui yang telah ditargetkan. upaya yang dilakukan guru dalam menangani kesulitan dalam menghafal dengan cara tutor sebaya dan mengelompokkan santri sesuai jumlah hafalan yang dimilikinya. Dengan demikian persamaan peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam Tahfidz Al-Qur'an sangat baik menggunakan metode ritme otak agar kesalahan dapat diminimalisir dengan cara mengkodding ayat dan dibimbing langsung oleh pengajar Tahfidz sehingga dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian ini beda objek dan subjeknya.
3. Peneliitian jurnal yang dilakukan oleh Sinai Senja Alija Bosnia Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2015 yang berjudul Efektivitas Penggunaan Metode Ritme Otak (MRO) Terhadap Peningkatan Hafalan Ayat Al-Qur'an Siswa (Studi Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X PPI 96 Garut Tahun Ajaran 2014/2015). Persamaan Metode Metode Ritme Otak (MRO) ini dimaksudkan untuk meningkatkan hafalan al- Qur`an siswa dan ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh Metode Ritme Otak (MRO) terhadap peningkatan hafalan al- Qur`an siswa dalam mata pelajaran

Tahfidz al- Qur`an. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian ini beda objek dan subjeknya.

### C. Kerangka Berfikir

Keterkaitan antara Metode Ritme Otak terhadap Kemampuan Menghafal. Karena kemampuan menghafal orang berbeda-beda, oleh karena itu butuh alat untuk mengotimalkan kemampuan menghafal, salah satu caranya yaitu dengan penggunaan metode yang tepat dapat membantu mengoptimalkan kemampuan menghafal seseorang. Dengan Metode Ritme Otak dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Sesuai judul diatas yang dibahas yaitu pengaruh Metode Ritme Otak terhadap Kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan, diharapkan kelas eksperimen yang diberikan Metode Ritme Otak dapat mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. Kemudian kerangka berfikir penelitian ini digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



### D. Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak ada pengaruh penggunaan Metode Ritme Otak terhadap Hafalan Al-Qur'an siswa.

H1: Terdapat pengaruh penggunaan Metode Ritme Otak terhadap Hafalan Al-Qur'an siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan operasional penelitian**

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Ritme Otak terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa madrasah aliyah sunanul husna ciputat tanggerang selatan. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Metode Ritme Otak terhadap Kemampuan menghafal Al-Qur'an.

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan penelitian ini berada di Pondok Pesantren Sunanul Husna Ciputat, Jl. Menjangan 4, Pd. Ranji, Kota Tangerang Selatan, Banten. NPSN: 20623306. Pondok Pesantren Sunanul Husna didirikan oleh Abdul Najib pada tahun 1982. Sunanul Husna mempunyai dasar pendidikan Al-Qur'an.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai jadwal setoran hafalan disekolah yaitu hari rabu dan jum'at, penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022, dan semua kegiatan pembelajaran tahfidz dipusatkan di sekolah.

#### **C. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu : "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,



analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>1</sup>

Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic, yang menjelaskan hubungan antar variable dengan menganalisis data numeric (angka) menggunakan metode statistic.

Peneliti menggunakan desain yakni eksperimen semu (quasi eksperimen). Individu yang menjadi subyek penelitian telah berada kedalam kelompok-kelompok tertentu dengan tujuan tertentu. Quasi eksperimen digunakan karena tidak mungkin peneliti untuk mengontrol semua variabel yang relevan kecuali beberapa variable saja.<sup>2</sup> Bentuk quasi eksperimen yang peneliti gunakan yaitu Pretest Posttest Nonequivalent group design yaitu desain yang memberikan pretest sebelum dikenakan perlakuan dan posttest sesudah dikenakan perlakuan pada masing-masing kelompok.<sup>3</sup> Desain penelitian digambarkan pada tabel 3.1 berikut :

### 3.1

#### Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X1	O2
Kontrol	X2	O4

Keterangan :

Eksperimen : Kelompok eksperimen dipilih secara acak

Kontrol : Kelompok kontrol dipilih secara acak

X1 : Perlakuan dengan Metode Ritme Otak

<sup>1</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 120

<sup>2</sup> A. Achmadi & Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 34

<sup>3</sup> Sandi Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h. 107

X2 : Perlakuan dengan tidak menggunakan Metode Ritme

O2 O4 : Posttest (test akhir)

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan

1. Persiapan penelitian, peneliti ke sekolah untuk observasi tempat dan keliling Madrasah Aliyah, berbincang dengan guru-guru memperkenalkan diri dan memberi penjelasan maksud tujuan datang ke Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat.
2. Mengajukan izin surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada kepala dari Universitas Muhammadiyah Jakarta kepada pihak Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat di Tangerang Selatan.
3. Menetapkan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

#### **D. Variabel Penelitian**

Pemilihan metode dalam penelitian ini didasarkan dari peneliti yang ingin mengetahui pengaruh metode ritme otak terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di MA Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan.

Pendekatan terdiri dari dua variable yaitu variable yaitu variable bebas (independent) dan variable terikat (dependent) yaitu:

1. Variable bebas dengan menggunakan symbol (X) yaitu Metode Ritme Otak.
2. Variable terikat dengan menggunakan symbol (Y) yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an.

#### **E. Populasi dan Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan Populasi dalam penelitian adalah tempat yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti.<sup>4</sup>

Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian di Madrasah Aliyah Sunanul Husna:

**Tabel 3.2**

Nama Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas 10a	10	15	29
Kelas 10b	12	15	30
Kelas 10c	15	15	30
Kelas 11a	17	15	32
Kelas 11b	10	21	31
Kelas 11c	11	19	31
Kelas 12a	13	9	20
Kelas 12b	10	10	20
Kelas 12c	13	15	21

## 2. Sampling

Sampling merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono Sampel merupakan sebuah bagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi. Menurut Gulo sampel merupakan terdiri atas sebuah bagian sub kelompok dari populasi, sampel tersebut sendiri dapat memberikan sebuah gambaran yang begitu akurat yakni tentang populasi.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini penentuan ukuran sampel yaitu sampel eksperimen sederhana dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti kelas 12a dan kelas 12b yang berjumlah 40 siswa. Yang mana kelas 12a sebagai kelas eksperimen yang

---

<sup>4</sup> Muchlis Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) h. 92

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 93

diberikan Metode Ritme Otak berjumlah 20 Responden. Dan kelas 12b sebagai kelompok control yang tidak diberikan Metode Ritme Otak berjumlah 20 Responden.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah :

##### **a. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>6</sup> Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner skala likert, yang akan dibagikan kepada kelas 12 MA. Metode kuesioner untuk memperoleh data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an MA Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan.

##### **b. Observasi**

Observasi adalah proses pemerolehan data dengan cara melakukan pengamatan orang dan langsung ke lokasi dilakukannya penelitian. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung dan peneliti memberikan treatment Metode Ritme Otak secara langsung kepada siswa MA Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan.

Dalam memperoleh data penelitian, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data pre test berupa kuesioner yang dibagikan kepada kelas 12A sebagai kelas eksperimen bersama dengan kelas 12B sebagai kelas control di Madrasah Aliyah Sunanul Husna. Setelah itu penulis memberikan treatment Metode Ritme Otak kepada kelas A kelas eksperimen setiap seminggu dua kali pada jadwal siswa setoran hafalan yaitu hari rabu dan jumat selama 1 bulan. sedangkan kelas control tidak diberikan treatment. Jumlah pertemuan dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan.

---

<sup>6</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Percetakan Universitas Airlangga, 2017) h. 115

Setelah peneliti memberikan treatment kepada kelas eksperimen, peneliti mengumpulkan data posttest berupa kuesioner yang dibagikan kepada kelas 12A sebagai kelas eksperimen bersama dengan kelas 12B sebagai kelas control di Madrasah Aliyah Sunanul Husna.

Peneliti membagikan kuesioner kepada responden pada saat pretest dan posttest. Kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data terbagi menjadi dua variable yakni penggunaan Metode Ritme Otak yang terdiri dari 16 item pertanyaan dan 16 item pertanyaan untuk mengetahui kemampuan Menghafal Al-Qur'an. Dan masing-masing butir pertanyaan terdiri dari empat alternative jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Metode Ritme Otak**

#### **a. Definisi Konseptual**

Metode Ritme Otak adalah Teknik belajar Tajwid dan Menghafal Al-Qur'anyang menggabungkan 3 tipe pembelajaran yakni Kinestetis, Audiotori dan Visual. Bisa juga dikatakan Metode Ritme Otak adalah Metode tercepat, termudah dan paling sistematis. Metode ini dengan otak kanan, dari awal menghafal melagamkan Al Qur'an dengan benar indah merdu terpandu dengan Al-Qur'an Ritme juga untuk Murojaah.

#### **b. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.<sup>7</sup> Definisi operasional dari variabel penggunaan Metode Ritme Otak adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed III*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 381

- 1) Menghafal Al-Quran dengan mengerahkan semua panca indra baik itu gerakan tangan, kepala, penglihatan, pendengaran, dan fikiran yang fokus
- 2) Memakai nada lantunan sesuai ritmenya.
- 3) Menghafal sesuai makhorijul Huruf
- 4) Menghafal Al-Qur'an MRO dengan symbol huruf dan kode angka yang disertai dengan ritme.

## **2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

### **a. Definisi konseptual**

Kemampuan menghafal Al-Qur'an yang berarti kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam suatu bidang apapun, sedangkan menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat dan tersimpan dalam daya ingatan, juga dapat mengucapkan di luar kepala. Jadi kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam mengingat ayat Al-Qur'an dan tersimpan dalam daya ingatan juga dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat mushaf Al-Qur'an.

### **b. Definisi Operasional**

Definisi operasional dari variable kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah, sebagai berikut:

- 2) Kelancaran dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an
- 3) Menggunakan metode yang mempermudah dalam menghafal
- 4) Menghafal menggunakan sesuai kaidah tajwid dan tartil
- 5) Dukungan penuh dari orangtua, ustadzah dan tempat yang nyaman untuk menghafal.

## **3. Kisi-kisi instrument**

### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesalahan pada suatu intrumen, intrumen dikatakan valid apabila suatu yang hendak diukur.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta : Rja Grafindo Persada, 2011), h. 77

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$  pada taraf 5% pada signifikan  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil perhitungan  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka butir instrument dinyatakan valid atau instrument bisa digunakan. Dan apabila  $R_{hitung} < R_{tabel}$  dinyatakan tidak valid atau instrument tidak dapat digunakan.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Sampel**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
Metode Ritme Otak (X)	x1	0.437	0.312	valid
	x2	0.554	0.312	valid
	x3	0.588	0.312	valid
	x4	0.522	0.312	valid
	x5	0.699	0.312	valid
	x6	0.511	0.312	valid
	x7	0.395	0.312	valid
	x8	0.501	0.312	valid
	x9	0.475	0.312	valid
	x10	0.362	0.312	valid
	x11	0.537	0.312	valid
	x12	0.573	0.312	valid
	x13	0.564	0.312	valid

	x14	0.392	0.312	valid
	x15	0.515	0.312	valid
	x16	0.503	0.312	valid
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)	y1	0.548	0.312	valid
	y2	0.502	0.312	valid
	y3	0.544	0.312	valid
	y4	0.567	0.312	valid
	y5	0.667	0.312	valid
	y6	0.661	0.312	valid
	y7	0.699	0.312	valid
	y8	0.731	0.312	valid
	y9	0.613	0.312	valid
	y10	0.733	0.312	valid
	y11	0.563	0.312	valid
	y12	0.603	0.312	valid
	y13	0.608	0.312	valid
	y14	0.671	0.312	valid
	y15	0.576	0.312	valid
	y16	0.546	0.312	valid

Berdasarkan pada table 3.4 dapat diketahui bahwa skor pada masing - masing pernyataan berkorelasi secara signifikan dengan total skor, ditunjukkan dengan r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat



disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan valid sehingga bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian ini.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui reabel atau tidak suatu instrument atau untuk mengetahui taraf kepercayaan suatu intrumen, jika intrumen memiliki hasil yang sama atau tetap maka artinya instrument dapat dipercaya. Realilitas suatu tes yang bisa mengukur secara berulang kali dengan hasil yang sama atau disebut stabilitas/kejegan.<sup>9</sup>

Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*. Kriteria pengujian menyebutkan apabila nilai *Alpha-Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka butir kuesioner tersebut dinyatakan reliable. Adapun rangkuman interpretasi reliabilitas kuesioner sesuai dengan output SPSS pada tabel di bawah ini.

**Tabel**  
**Uji Reliabilitas 30 sampel**

<b>Variabel</b>	<b><i>Alpha-Cronbach</i></b>	<b>Keterangan</b>
Metode Ritme Otak (X)	0.807	Reliabel
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y)	0.891	Reliabel

Sumber: data primer, diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Alpha-Cronbach* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dengan demikian semua butir kuesioner dinyatakan reliable sehingga dinyatakan baik dan layak dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

---

<sup>9</sup> Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2021), h. 118

Nilai reliabilitas dikonsultasikan dalam nilai reliabilitas berikut :

**Tabel 3.4**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Reliabilitas</b>
>0,90	Sempurna
0,70 – 0,90	Tinggi
0,50 – 0,70	Moderat
<0,50	Rendah

## **H. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Setelah semua terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Berikut langkah-langkah analisis data pada penelitian ini :

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang normal atau tidak. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistic parametric memiliki asumsi normal. Pengujian normalitas data hasil penelitian ini menggunakan SPSS uji Kolmogrov-Smirnov.

### **2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelas tersebut sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis uji t. Apabila nilai probabilitas <0,05 maka data berasal dari populasi yang variansnya tidak sama. Dan apabila nilai probabilitas >0,05 maka data berasal dari populasi yang mempunyai variansnya sama.<sup>10</sup>

### **3. Uji Hipotesis**

---

<sup>10</sup> Agus Irianto, *Statistik Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2021) h. 104

Uji hipotesis adalah prosedur yang berisi kesimpulan aturan yang menuju pada suatu keputusan yakni menerima atau menolak hipotesis.

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan rumus *independent t test*.

### **I. Hipotesis Statistika**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari hasil suatu permasalahan yang ada pada penelitian ini. Hipotesis yang diajukan yaitu:

$$H_0 = \rho \leq 0$$

$$H_1 = \rho > 0$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran umum Madrasah Aliyah Sunanul Husna**

Penelitian mengenai penggunaan Metode Ritme Otak terhadap Kemampuan Menghafal Al-qur'an yang berlokasi di MA Sunanul Husna Jl. Menjangan 4 No.17, Pd.Ranji, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412. NPSN : 20623306. Yang berstatus swasta dan sudah Akreditasi B. No. SK. Akreditasi : 100/BAP-S/M-SK/XI/2016. Tanggal SK. Akredetasi : 26/11/2016.

Diketahui didirikan oleh (Alm) KH. Abdul Najib Ayyub pada tahun 1982. MA Sunanul Husna ini sebenarnya adalah sekolah yang berada di dalam lingkup pondok pesantren Sunanul Husna. Dengan system kurikulum yang terpadu, Pendidikan berasrama dalam menghafal Al-Qur'an dan berbahasa Arab secara intensif.

Dengan di dukung lingkungan yang asri pondok pesantren sunanul husna berupaya untuk melahirkan para penghafal alqur'an yang mutqin. Dan selalu mengupayakan terciptanya pendidikan yang memiliki jiwa keikhlasan, kemandirian berperilaku atas dasar Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Sunanul Husna, Pengelolaan pendidikan dan pengajaran dilaksanakan oleh para ustadz/ustadzah dengan latar belakang pendidikan dari pondok pesantren dan perguruan tinggi islam dalam negeri dan luar negeri.

Visi, Misi dan Pola Dsar Pendidikan. Visi : Mencetak Penghafal Al-Qur'an yang Mutqin dan Faham dalam urusan Agama Islam. Misi : Mendidikkader-kader Wanita Muslimah dan laki-laki muslim dalam menghafal alquran dan memahami Al-Qur'an.

Pola dasar Pendidikan Sunanul Husna : dalam upaya tercapainya Pendidikan, Pondok Pesantren Sunanul Husna menerapkan pola dasar Pendidikan yang meliputi: Panca Jiwa Pendidikan yang ditanamkan kepada setiap santri untuk membentuk dan melandasi kepribadiannya.

- Jiwa IMANIYAH
- Jiwa UBUDIYAH
- Jiwa MUAMALAH
- Jiwa MUASYARAOH
- Jiwa AKHLAQ

Panca Bina merupakan arah pembinaan santri yang akan melahirkan sikap hidup yang nyata dalam Langkah dan amaliah sehari-sehari :

- Bertaqwa kepada Allah SWT
- Berakhlaq mulia
- Berbadan Sehat
- Berwawasan Luas
- Kreatif dan Terampil

Panca Dharma adalah bakti santri sebagai makhluk, anggota masyarakat dan warga negara, sehingga keberadaan santri tidak hanya bermanfaat bagi dirinya tetapi juga bagi orang lain dan alam sekitarnya :

- Ibadah
- Ilmu yang berguna bagi masyarakat
- Kader umat
- Dakwah Islamiyah
- Memikirkan Amal Agama dalam kehidupan umat manusia.

Sumber Daya Manusia (SDM). Madrasah Aliyah Sunanul Husna merupakan Lembaga Pendidikan berasrama. Semua santri menuntut ilmu dilembaga ini diwajibkan untuk mukim atau menetap di dalam asrama dengan pengawasan 24 jam. Dengan pola Pendidikan yang diterapkan Lembaga ini memerlukan sumber daya manusia yang tepat, guna dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar maupun

pengawasan para santri di lingkungan asrama. Tenaga pengajar tersebut disyaratkan sehat jasmani dan rohani, memiliki ijazah Pendidikan minimal berlatar belakang pondok pesantren yaitu alumni pondok pesantren Sunanul Husna atau pondok pesantren lainnya. Dengan latar belakang yang dimilikinya. Lembaga bisa memberikan standarisasi pelayanan dan standarisasi pola dasar Pendidikan kepada para santri.

Madrasah Aliyah Sunanul Husna juga melakukan penyegaran untuk selalu meningkatkan mutu Pendidikan dan pengajaran. Baik berupa fasilitas Pendidikan dalam bentuk pelatihan jangka pendek atau berkunjung ke Lembaga-lembaga Pendidikan lain guna memberikan masukan terhadap kemajuan Lembaga pesantren. Pondok pesantren sunanul husna menerapkan system terpadu. Dimana kekurangan system akan diisi dengan kelebihan sistemlainnya. Terdapat beberapa sistem di pondok pesantren sunanul husna :

- Sistem menghafal Al-Qur'an
- Sistem MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiah), MA (Madrasah Aliyah)
- Sistem Pesantren Salaf

Untuk meningkatkan mutu di bidang Pendidikan dan pengajaran, selalu diusahakan dengan mengadakan seleksi ustadzah, pelatihan dan penataran guru, mencontoh Lembaga Pendidikan lain yang sudah maju dan selalu menerima saran dari berbagai pihak.

Fasilitas pondok pesantren. Untuk memenuhi serta mendukung berbagai kegiatan, baik untuk kebutuhan belajar mengajar kehidupan sehari-hari, kegiatan ekstrakurikuler, kenyamanan santri, ustadz/ustadzah, wali santri serta orang-orang yang tinggal di lingkungan pondok pesantren, oleh karena itu pesantren Sunanul Husna dilengkapi fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Ibadah. Aula utama sebagai sentral kegiatan para santri ,ustadz/ustadzah, wali santri serta orang-orang yang tinggal di lingkungan pesantren.

- Fasilitas Asrama. Ruang asrama yang digunakan untuk tempat tinggal santri.
- Fasilitas Pendukung. Berbagai fasilitas pendukung antara lain ruang pertemuan, dapur umum, koperasi, lapangan olahraga, tabungan santri, serta teman-teman yang tersebar di sekitar lingkungan pesantren.

## 2. Deskripsi Data Karakteristik Responden

### a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Table 4.1**

#### **Data siswa Madrasah Aliyah berdasarkan jenis kelamin**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	23	60%
2.	Perempuan	17	40%
	Jumlah	40	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 23 orang laki-laki dan 17 orang perempuan, dengan presentasi laki-laki sebesar 40% dan perempuan sebesar 60%. Jumlah laki-laki lebih banyak di MA Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan.

### b. Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an kelas Eksperimen (Metode Ritme Otak) per Aspek

Karakteristik responden penelitian yang ditinjau dari kelas eksperimen dilihat hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an per aspek dengan penilaian Tahsin, makhorijul huruf, tartil dan kelancaran. Ada 20 responden yang menghafal menggunakan Metode ritme otak. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an kelas Eksperimen menggunakan**  
**Metode Ritme Otak per Aspek**

Responden	Tahsin	Makroj	Tartil	Kelancaran
1	80	90	80	70
2	70	80	80	80
3	90	80	80	80
4	70	80	80	80
5	90	80	80	80
6	70	90	80	90
7	80	80	90	60
8	90	80	80	90
9	90	80	90	90
10	80	90	80	90
11	90	80	80	80
12	90	90	90	90
13	80	80	80	90
14	90	90	90	90
15	80	70	80	90
16	80	90	90	80
17	80	70	90	90
18	80	90	80	70



19	80	80	90	80
20	80	80	80	90
Jumlah	1640	1650	1670	1660

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel di atas hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an per aspek pada kelas eksperimen yaitu tahsin, makhorijul huruf, tartil, dan kelancaran dengan hasil nilai tertinggi pada aspek Tartil yaitu dengan jumlah 1670. Dan aspek yang mendapatkan hasil terendah adalah Tahsin dengan jumlah 1640.

**c. Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an kelas Kontrol per Aspek**

Karakteristik responden penelitian yang ditinjau dari kelas eksperimen dilihat hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an per aspek dengan penilaian Tahsin, makhorijul huruf, tartil dan kelancaran. Ada 20 responden yang menghafal menggunakan Metode ritme otak. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**

**Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an kelas Eksperimen menggunakan Metode Ritme Otak per Aspek**

Responden	Tahsin	Makhroj	Tartil	Kelancaran
1	80	80	80	70
2	70	80	80	70
3	80	80	80	70
4	70	80	70	80
5	80	80	80	70
6	70	70	80	70

7	80	80	70	60
8	80	80	80	80
9	80	80	70	80
10	80	80	80	80
11	70	80	80	80
12	80	70	70	80
13	80	80	80	80
14	80	80	80	80
15	80	70	80	80
16	80	70	70	80
17	70	70	70	80
18	70	70	80	70
19	70	80	70	80
20	70	80	80	70
Jumlah	1520	1540	1530	1510

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel di atas hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an per aspek pada kelas kontrol yaitu tahsin, makhorijul huruf, tartil, dan kelancaran dengan hasil nilai tertinggi pada aspek Makhroj yaitu dengan jumlah 1540. Dan aspek yang mendapatkan hasil terendah adalah kelancaran dengan jumlah 1510.

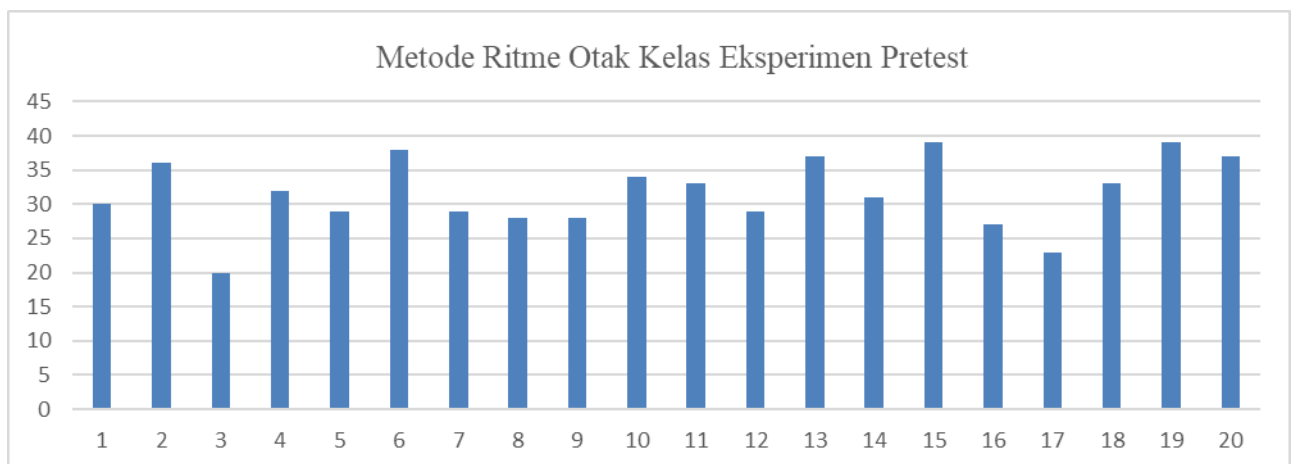
**d. Data Responden Berdasarkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (Metode Ritme Otak)**

Karakteristik responden penelitian yang ditinjau dari kemampuan menghafal pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan metode ritme otak dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kelas eksperimen terdiri dari 20 siswa. Pembelajaran metode ritme otak dilakukan adalah baca do'a, absen dan dilanjutkan murojaah, kemudian dilanjutkan dengan penambahan atau ziyadah hafalan menggunakan metode ritme otak yang sudah diajarkan, lalu siswa setoran. Kegiatan berlangsung selama 120 menit. Setelah semua setor ziyadah hafalan pembelajaran ditutup dengan baca do'a khatmil qur'an.

Pada kelas eksperimen peneliti melakukan pretest dan posttest, peneliti melakukan pretest membagikan kuesioner kepada siswa sebelum diberikan perlakuan Metode Ritme Otak. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan Metode Ritme Otak kepada kelas eksperimen. Setelah memberikan perlakuan peneliti melakukan posttest membagikan kuesioner kepada siswa.

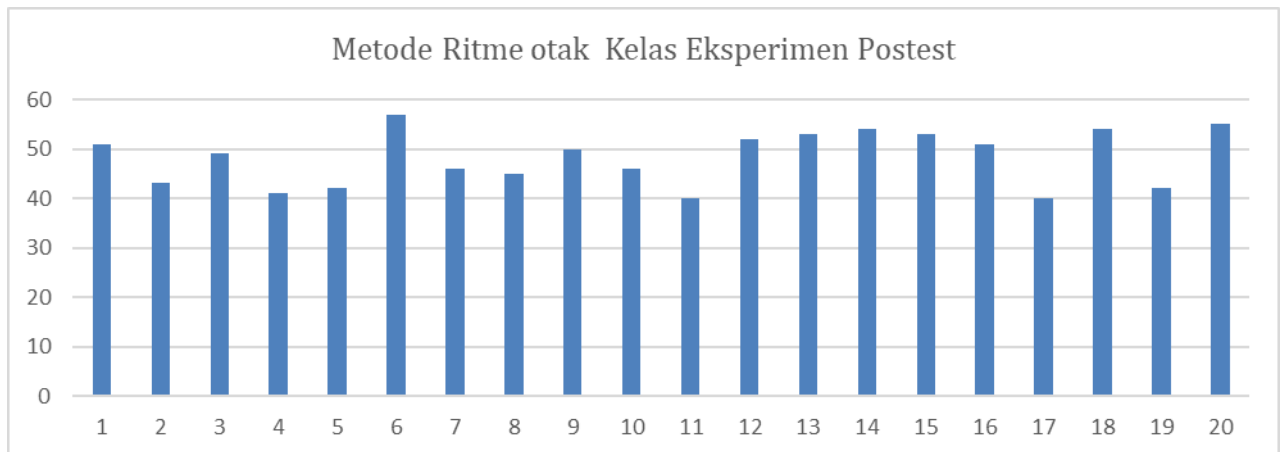
Dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an aspek yang akan dinilai meliputi makhorijul huruf, tajwid, irama dan kelancaran dalam melafadzkan hafalan Al-Qur'an. Metode Ritme Otak yaitu teknik menghafal Al-Quran dengan otak kanan, dengan menggabungkan 3 konsep pembelajaran yaitu; kinestetis, Auditori dan visual. Dengan metode Ritme Otak hasil menghafal tersimpan di long term memory, informasi ke otak bersifat permanen.

Perbandingan hasil pretest dan posttest siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.4**

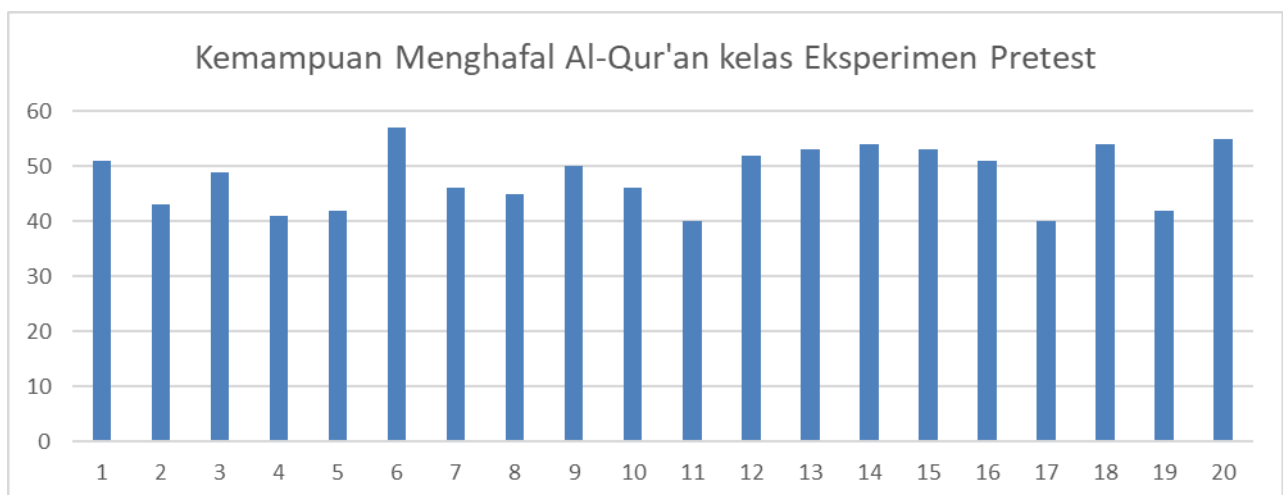
Berdasarkan data pretest yang diperoleh dari 20 responden kelas eksperimen diketahui rentang tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai hasil Metode Ritme Otak kelas eksperimen pretest yaitu dengan nilai tertinggi pada kelas eksperimen 37.00 sedangkan nilai terendah untuk kelas eksperimen 27.00.

**Tabel 4.5**



Berdasarkan data postest yang diperoleh dari 20 responden kelas eksperimen diketahui rentang tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai hasil Metode Ritme Otak kelas eksperimen postest yaitu dengan nilai tertinggi pada kelas eksperimen 56.00 sedangkan nilai terendah untuk kelas eksperimen 40.00.

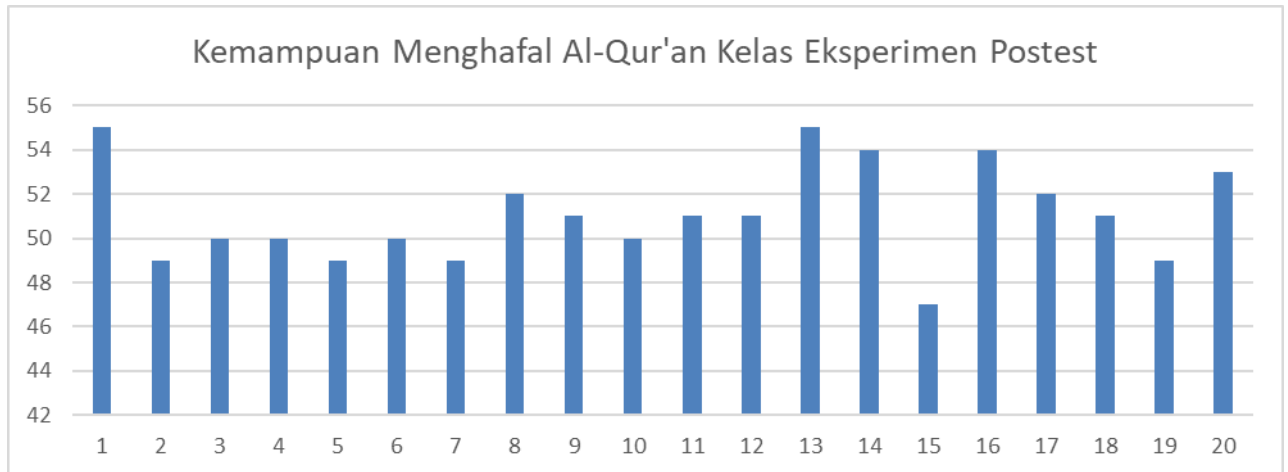
**Tabel 4.6**



Berdasarkan data pretest yang diperoleh dari 20 responden kelas eksperimen diketahui rentang tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas eksperimen pretest

yaitu dengan nilai tertinggi pada kelas eksperimen 57.00 sedangkan nilai terendah untuk kelas eksperimen 40.00.

**Tabel 4.7**



Berdasarkan data pretest yang diperoleh dari 20 responden kelas eksperimen diketahui rentang tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas eksperimen pretest yaitu dengan nilai tertinggi pada kelas eksperimen 55.00 sedangkan nilai terendah untuk kelas eksperimen 47.00.

**e. Data Responden Berdasarkan Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

Pada kelas kontrol peneliti melakukan pretest dan posttest, peneliti melakukan posttest membagikan kuesioner kepada siswa. Setelah itu siswa menghafal tetapi peneliti tidak memberikan perlakuan Metode Ritme Otak kepada kelas kontrol. Peneliti melakukan posttest membagikan kuesioner kepada siswa.

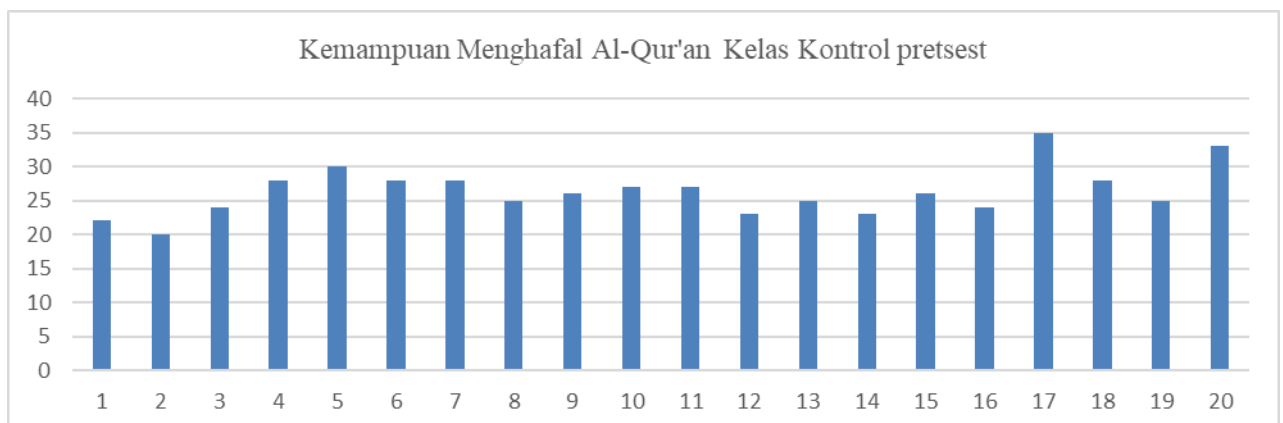
Karakteristik responden penelitian yang ditinjau dari kemampuan menghafal pada kelas kontrol tidak menggunakan metode ritme otak. Kelas control terdiri dari 20 siswa. Pembelajaran dilakukan seperti biasa yaitu pertama yang dilakukan pembukaan baca do'a, absen, dan ziadah hafalan kepada musryifah,

menghafal menggunakan metode yang biasa mereka pakai untuk menghafal. Kegiatan berlangsung selama 120 menit. Setelah semua setor ziyadah hafalan pembelajaran ditutup dengan baca do'a khatmil qur'an.

Dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an adapun aspek yang akan diambil dalam penilaian diantaranya makhorijul huruf, tajwid, irama dan kelancaran dalam melafadzkan hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan hasil data kemampuan menghafal Al-Qur'an .

Perbandingan hasil pretest dan postest siswa kelas kontrol dapat dilihat pada table berikut :

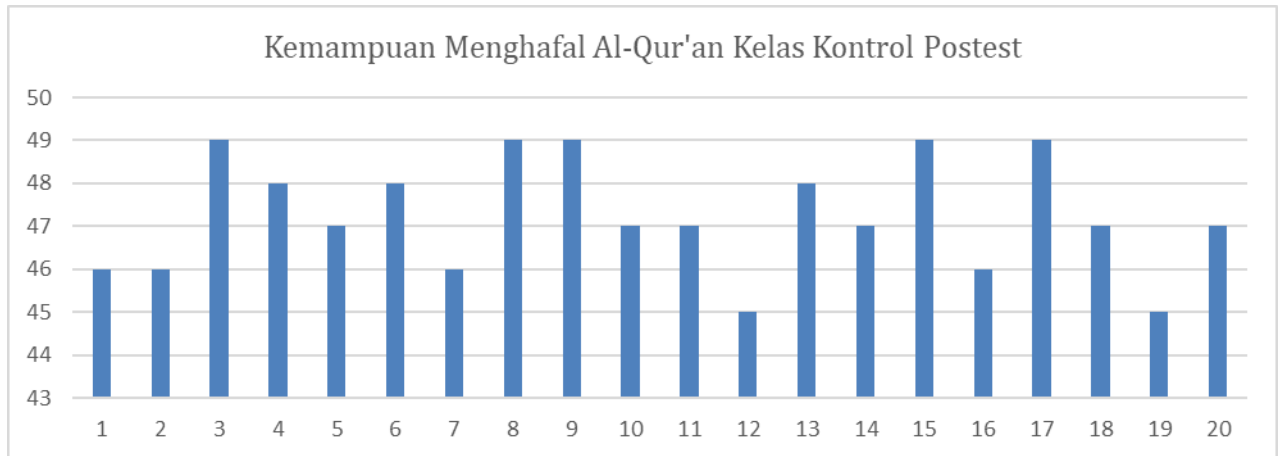
**Tabel 4.8**



Berdasarkan data pretest yang diperoleh dari 20 responden kelas kontrol diketahui rentang tabel diatas, dapat dilihat pada tabel 4.8

bahwa nilai tertinggi 35.00 sedangkan nilai terendah untuk pretest kelas kontrol 20.00.

**Tabel 4.9**



Berdasarkan data pretest yang diperoleh dari 20 responden kelas kontrol diketahui rentang tabel diatas, dapat dilihat pada tabel 4.7 bahwa nilai tertinggi 49.00 sedangkan nilai terendah untuk posttest kelas kontrol adalah 45.00. Rata-ratanya yaitu sebesar 47.2500. Standar deviasi adalah sebesar 1.33278. Median sebesar 47.0000. Modus sebesar 47.00 dan variansinya adalah 1.776.

**f. Perbandingan Hasil Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pengujian Statistik Data Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Tabel 4.10**

**Data Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Metode Ritme Otak**

	<b>KELAS EKSPERIMEN</b>	<b>KELAS KONTROL</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>49.65</b>	<b>30.85</b>
<b>MINIMAL</b>	<b>47.00</b>	<b>26.00</b>
<b>MAXIMAL</b>	<b>56.00</b>	<b>35.00</b>



<b>VARIANSI</b>	<b>5,818421</b>	<b>4,976316</b>
<b>STD</b>	<b>2,41214</b>	<b>2,230766</b>
<b>MEDIAN</b>	<b>49.5</b>	<b>31.00</b>
<b>MODUS</b>	<b>48.00</b>	<b>31.00</b>

Tabel 4.11

Data Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Kemampuan Menghafal

	<b>KELAS EKSPERIMEN</b>	<b>KELAS KONTROL</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>51.1000</b>	<b>47.2500</b>
<b>MINIMAL</b>	<b>47.00</b>	<b>45.00</b>
<b>MAXIMAL</b>	<b>55.00</b>	<b>49.00</b>
<b>VARIANSI</b>	<b>4.832</b>	<b>1.776</b>
<b>STD</b>	<b>2.19809</b>	<b>1.33278</b>
<b>MEDIAN</b>	<b>51.1000</b>	<b>47.0000</b>
<b>MODUS</b>	<b>49.00</b>	<b>47.00</b>

Hasil pengujian statistic sebagaimana yang telah dilihat diatas terdapat *median* dari kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pada kelas eksperimen di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat sebesar 51.1000 dengan kategori tinggi, berarti kemampuan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode ritme otak tergolong sangat baik, dalam hal ini metode ritme otak cukup baik digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Sedangkan *median* kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas control yang telah ditunjukkan pada tabel yaitu sebesar 47.0000 termasuk kategori yang sedang artinya

belum cukup baik kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas kontrol maka perlu peningkatan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an.

## B. UJI PERSYARATAN ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap hasil tes menghafal Al-Qur'an. Untuk mengetahui kedua sampel berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilakukan uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

$H_0$  = Distribusi Populasi normal, jika probabilitas  $> 0,05$ , diterima.

$H_1$  = Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas  $< 0,05$ , ditolak.

Hasil uji normalitas menggunakan bantuan software SPSS didapatkan hasil uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov	P-value	Keterangan
Pretest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Eksperimen	0.144	0.200	Normal
	Kontrol	0.151	0.200	Normal

	Eksperimen	0.168	0.140	Normal
,	Kontrol	0.174	0.113	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data variabel pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol terdistribusi normal karena semua nilai p-value > 0,05. Yang artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Untuk menentukan rumus t-test yang akan digunakan, maka diperlukan uji kesamaan dua varians untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki karakter yang sama atau berbeda.

Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Berikut hasil pengujian asumsi homogenitas ragam dengan menggunakan bantuan software SPSS :

**Tabel 4.13**

#### **Uji Homogenitas Ragam**

##### **Test of Homogeneity of Variance**

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
eksperimen Kemampuan	Based on Mean	2.785	1	38	.103

Menghafal Al-Qur'an	Based on Median	1.530	1	38	.224
	Based on Median and with adjusted df	1.530	1	34.494	.225
	Based on trimmed mean	2.803	1	38	.102
kontrol Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Based on Mean	3.635	1	38	.064
	Based on Median	3.405	1	38	.073
	Based on Median and with adjusted df	3.405	1	31.585	.074
	Based on trimmed mean	3.650	1	38	.064

Berdasarkan tabel di atas hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat dilihat bahwa hasil uji homogen kelas eksperimen  $\text{sig} = 0,103 > \alpha = 0,05$ . Dan hasil uji homogen kelas kontrol  $\text{sig} = 0,64 > \alpha = 0,05$ . Maka kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari varians yang sama. Menunjukkan bahwa asumsi homogenitas ragam variabel pretest dan posttest terpenuhi. Karena kedua syarat terpenuhi, sehingga analisisnya dengan uji t.

### c. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul maka dapat dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis. Rumus statistic yang digunakan adalah rumus uji-t dengan menggunakan bantuan software SPSS. Alasan mengapa digunakan uji-t pada hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah

untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ritme Otak.

P-value adalah nilai Probabilitas, dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari uji statistik. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah ambang batas yang digunakan untuk menentukan signifikansi. Jika nilai p-value kurang dari atau sama dengan tingkat signifikansi maka data tersebut dianggap signifikan secara statistic. Dan apabila nilai p-value lebih dari nilai alfa maka data tersebut ddianggap tidak signifikan Nilai alfa yang digunakan adalah ( $\alpha = 0,05$ ).

H0 ditolak apabila nilai signifikansi  $<0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Dan H0 diterima apabila nilai signifikansi  $>0,05$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

H1 adalah rumusan hipotesis alternative yang akan diterima apabila H0 ditolak dan diputuskan H1 diterima. Dibawah ini pada tabel 4.11 hasil uji beda Independent-sample t Test.

**Tabel 4.14**

**Independent Samples Test**

Levene's Test for		t-test for Equality of Means					
Equality of							
Variances							
		95%					
		Std. Confidence					
		Mean Error Interval of					
		the					
		Difference					
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

										U
										p
										p
									Lower	er
Pretest	Equal	2.785	.103	.665	38	.510	1.35000	2.03117	-	5.
Kemampuan	variances								2.76189	4
Menghafal Al-	assumed									6
Qur'an										1
										8
										9
	Equal			.665	35.6	.511	1.35000	2.03117	-	5.
	variances not				19				2.77094	4
	assumed									7
										0
										9
										4
Posttest	Equal	3.635	.064	6.69	38	.000	3.85000	.57480	2.68638	5.
Kemampuan	variances			8						0
Menghafal Al-	assumed									1
Qur'an										3
										6
										2
	Equal			6.69	31.3	.000	3.85000	.57480	2.67815	5.
	variances not			8	07					0
	assumed									2
										1
										8
										5

### 1) Pretest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan pada hasil analisis perbedaan Pretest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada kelompok eksperimen dan kontrol dengan menggunakan uji t, didapatkan p-value lebih besar dari nilai alfa ( $\alpha = 0,05$ ) yakni 0,510. Sehingga dari pengujian ini dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata Pretest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada kelompok eksperimen dan kontrol. Rata-rata Pretest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an adalah sama saja.

## 2) **Posttest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Berdasarkan uji hipotesis hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan dapat dilihat bahwa  $T_{hitung} = 6,698 > P\text{-value}$  0,000. Ini berarti  $H_0$  ditolak karena  $P\text{-value}$  0,000 < signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an pada kelas 12 Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan pada kelas eksperimen terdapat pengaruh dengan menggunakan metode ritme otak.

## C. **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil uji t pada analisis kemampuan menghafal Al-Qur'an menunjukkan  $T_{hitung} = 6,698 > P\text{-value}$  0,000 artinya  $H_0$  ditolak. Maka rumusan hipotesis alternative yaitu  $H_1$  diterima, yaitu terdapat pengaruh Metode Ritme Otak Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan.

Hasil analisis data pada kemampuan menghafal Al-Qur'an tanpa menggunakan Metode Ritme Otak pada kelas kontrol. dikategorikan kurang mampu. Hal tersebut disebabkan pada proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an siswa terlihat jenuh dan tidak ada metode khusus yang digunakan oleh sekolah. Sehingga siswa bosan ketika pembelajaran menghafal dan belum tercapai kemampuan menghafal. Siswa cenderung malas setoran hafalan karena belum hafal dan sulit menghafal Al-Qur'an hal tersebut dilihat pada hasil penelaian menghafal Al-Qur'an siswa pada kelas kontrol banyak siswa yang tidak memperhatikan bacaan tajwid makhroj tartil dan kelancaran dalam menghafalnya.

Sedangkan pada hasil analisis data kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ritme Otak pada kelas eksperimen hafalan Al-Qur'an sudah tercapainya kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut dibuktikan setelah diberikan treatment Metode Ritme Otak pada hasil penilaian menghafal Al-Qur'an pada kelas eksperimen banyak siswa yang sudah mencapai target hafalannya, sudah bagus tajwid makhrojnya, bacaan hafalannya tartil dan setor hafalannya lancar.

Penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatusahir 2021. Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Alqur'an Dengan Metode Ritme Otak Di Rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Metode Ritme Otak di rumah tahfidz Assaubari. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa di rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo dengan menggunakan Metode Ritme Otak berhasil meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari Indra Novia (2018) tentang Implementasi Metode Ritme Otak dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Persatuan Islam 153 Al-Firdaus Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa Tahfidz Al-Qur'an sangat baik menggunakan metode ritme otak agar kesalahan dapat diminimalisir dengan cara mengkode ayat dan dibimbing langsung oleh pengajar Tahfidz sehingga dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh Sinai Senja Alija Bosnia Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2015 yang berjudul Efektivitas Penggunaan Metode Ritme Otak (MRO) Terhadap Peningkatan Hafalan Ayat Al-Qur'an. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh Metode Ritme Otak terhadap peningkatan al-Qur'an siswa dalam mata pelajaran Tahfidz al-Qur'an.



Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat perbedaan objek, subjek, dan waktu yang berbeda, dalam lokasi yang peneliti teliti belum pernah dilakukan penelitian serupa. Penelitian yang sebelumnya dilakukan pada tahun 2014/2015 silam. Dan kondisi zaman sudah berubah kemungkinan hasil penelitian nya pun berbeda. Dan dilokasi peneliti pada saat ini sedang diperlukan dan perlu diketahui, karena banyaknya siswa, orangtua, dan sekolah setempat memerlukan metode menghafal Al-Qur'an yang cepat, mudah, praktis dan tidak lupa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pengaruh metode ritme otak terhadap tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil yang telah dilakukan pada 40 siswa, 20 siswa untuk kelas eksperimen memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan *mean* sebesar 51.1000 dengan kategori tinggi, dalam hal ini metode ritme otak merupakan metode yang baik digunakan dalam menghafal Al-Qur'an dengan mengerahkan semua panca indra baik tangan penglihatan maupun pendengaran serta fikiran yang terfokus untuk menghafal Al-Qur'an yang disertai dengan symbol baik itu huruf maupun angka dan juga ritme. Untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.
2. Pada kelas kontrol hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an dari jumlah 20 siswa dengan *mean* yaitu sebesar 47.2500 termasuk kategori yang sedang artinya belum cukup baik dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas kontrol maka perlu peningkatan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an.
3. Terdapat pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode ritme otak. Dapat dilihat pada perhitungan uji hipotesis dengan uji t didapatkan p-value lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$  ( $p < 0,05$ ), yakni 0,000. Sehingga dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil terdapat pengaruh metode ritme otak terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan dari pengaruh metode ritme otak terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan, terdapat beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan :

### **1. Bagi Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat**

Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat merupakan sarana untuk siswa dalam menghafal maupun belajar, semoga kedepannya agar terus meningkatkan kualitas baik segi sarana maupun prasarana, terlebih sumber daya manusia atau pengajarnya sehingga dapat memberikan kualitas dalam mengajar yang baik dan membuat siswa merasa nyaman belajar di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat,

### **2. Bagi Para Ustadz atau Ustadzah**

Bagi para pengajar atau Ustadz/Ustadzah hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang bervariasi agar tidak terjadi kejenuhan dalam menghafal Al-Qur'an. Memilih metode menghafal Al-Qur'an seperti metode ritme otak dalam proses pembelajaran, siswa mampu menghafal Al-Qur'an lebih baik kedepannya.

### **3. Bagi Siswa dan Siswi**

Bagi para siswa dan siswi harus lebih semangat lagi dalam menghafal, lebih aktif dan menumbuhkan rasa positif seperti menumbuhkan rasa percaya diri dan juga punya motivasi tinggi untuk menyelesaikan hafalan sampai dengan 30 juz, juga tidak perlu merasa ragu takut ataupun malu untuk terus mencoba istiqomah untuk menghafal sampai selesai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2009). *Metode Cepat & Efektif Menghafal Al-Qur'an Al-Karim*. Yogyakarta: Garailmu.
- Aflisia, N. (2016). urgensi Bahasa Arab Bagi Hafizh Al-Qur'an. *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2.
- Ainun, S. (2014). *Pengaruh Metode Tasmi' terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah-surah Pendek Al-Qur'an Pada Anak cerebral Palsy*.
- Al-Bagha, M., & Muhyidin. (2002). *Pokok-pokok Ajaran Islam*. Jakarta: Rabbani Press.
- Alwi, H. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Badwilan, A. S. (2009). *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Barokah. (2009). *Pengaruh Minat Belajar terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an*.
- Brain, S. S. (2004). *Metode Menghafal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman memori*. SIC.
- Chalil, M. (TT). *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Echols, J. M., & Shadily, h. (1992). *Kamus Inggris Indonesia An English Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia.
- Ghofir, Z. A., & dkk. (1983). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamam, H. b. (2008). *Menghafal Al-Qur'an Itu mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia.s
- ilham, M. (2010). *Ayuk menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Kaifa.
- Indi, & dkk. (T.t). Implementation of Brain Rhytm Method in Increasing Santri Al-Qur'an Memory at Islamic Unity Islamic Boarding School 153 Al-Firdaus Cipatat West bandung Regency. *Jurnal Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 40.

- Irsyad. (2019). Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak untuk Meningkatkan Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an . *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam*, 371-390.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Utentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugiantiri, B. (1988). *Dasar-dasar Pengembangan kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPEE.
- Nugraha. (2019). Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak untuk Meningkatkan Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam*, 45.
- Poter, B. D. (2007). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Purwadarminta. (2010). In S. S, *Meetode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif* (p. 7). Bandung: Falah Production.
- Ramayulis. (2001). *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: kalam Mulya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sa'dullah. (2008). *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* . Jakarta: Gema Insani.
- Salim, P. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Senja, S. (2014). *Efektivitas Penggunaan Metode Ritme Otak (MRO) Terhadap Peningkatan Hafalan Ayat Al-Qur'an Siswa*.
- Sudjiono, A. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suja'I. (2008). *Inovasi Pembelajaran Bahasa*. Semarang: walisono Press.
- Syarif, C. (2010). *Menjadi Pintar dengan Otak Tengah*. Yogyakarta: PT Buku Kuta.
- Tafsir, A. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zulkifli. (2011). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

## LAMPIRAN

### Instrumen Penelitian

### CHEKLIST METODE RITME OTAK

#### VARIABEL X

No. Responde :

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian.

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan Motivasi belajar saudara.
2. Berilah tanda centang (√) pada KOLOM yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pernyataan SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat tidak setuju.

No.	Indikator	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Menggunakan Metode Ritme otak mempermudah saya dalam menghafal				
2	Menulis kode angka satu persatu ayat dibuku Metode Ritme otak tidak berpengaruh dalam memudahkan hafalan				
3	Teknik menghafal dari Metode Ritme Otak mempermudah saya dalam menghafal				
4	Saya tidak setuju metode ritme otak				

	mempermudah				
5	Menghafal Al-Qur'an dengan syimbol huruf memperkuat hafalan saya				
6	Menghafal Al-Qur'an dengan kode angka memperkuat hafalan baru saya				
7	Murojaah dengan cara membaca 40 kali membuat hafalan semakin kuat				
8	Pelaksanaan metode ritme otak tidak praktis (ribet)				
9	Setelah mengetahui Metode Ritme Otak saya menghafal memakai nada lantunan sesuai ritmenya.				
10	Melihat kode angka dibuku Metode Ritme otak meminimalisir kesalahan ayat yang dihafal				
11	Menghafal menggunakan Metode Ritme otak bisa menjaga makhorijul huruf yang di hafal				
12	Pembelajaran tajwid pada metode ritme otak singkat padat jelas dan bernada				
13	Skema tajwid metode ritme otak mudah dipahami				
14	Kode angka pada MRO membentuk seperti pola diotak atau diingatan saya				
15	Saya menjalankan program MRO bangun tahajud lalu menghafal disepertiga malam				
16	Tahsin metode ritme otak telalu singkat sehingga tidak maksimal dalam penerapannya				



**Keterangan :**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**Instrumen Penelitian****CHEKLIST KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN****VARIABEL Y**

No. Responde :

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian.

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan Motivasi belajar saudara.
2. Berilah tanda centang (√) pada KOLOM yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pernyataan SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat tidak setuju.

No.	Indikator	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Lancar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an				
2	Menggunakan metode yang mempermudah				

	dalam menghafal				
3	Menghafal Al-Qur'an mendapat dukungan dari orangtua ustadzah				
4	Menghafal menggunakan sesuai kaidah tajwid dan tartil				
5	Setor hafalan terburu-buru sehingga tidak jelas harokat serta panjang pendeknya				
6	Tempat menghafal Al-Qur'an nyaman untuk menghafal				
7	Setiap huruf diucapkan dengan makhroj yang benar				
8	Berhenti pada tempat yang benar				
9	Menyetor hafalan sesuai dengan harokat				
10	Tajwid dan hukum bacaan lainnya tidak dipakai				
11	Kelancaran setoran hafalan maksimal 3 kali salah atau lupa dalam 1 halaman dan diberitahu oleh musryifah				
12	Setoran hafalan lancar tetapi bacaannya tidak tartil				
13	Menyetor hafalan dengan tartil				
14	Suara hafalan ayat alqur'an terdengar jelas oleh musryifah				
15	Wajah menghadap musryifah agar terlihat jelas ayat alqur'an yang diucapkan				
16	Mampu menyetorkan hafalan sesuai target yaitu 2 lembar dalam sehari				

**Keterangan :**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen

### Uji Validitas Variabel X

Correlations

	Metode	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	
Metode Ritme	Pearson	1	.437**	.554**	.588**	.522**	.699**	.511**	.395*	.501**	.475**	.362*	.537**	.573**	.564**	.392*	.515**	.503**
Otak (X)	Correlation																	
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.000	.001	.000	.001	.012	.001	.002	.022	.000	.000	.012	.001	.001	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x1	Pearson	.437**	1	.014	.366*	.141	.243	.204	.055	.146	.115	.286	.326*	.208	-.053	.032	.094	.288
	Correlation																	
	Sig. (2-tailed)	.005		.932	.020	.384	.130	.206	.737	.370	.478	.073	.040	.198	.743	.844	.565	.072
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x2	Pearson	.554**	.014	1	.248	.234	.284	.328*	-.012	.399*	.262	.220	.254	.262	.262	.129	.163	.414**
	Correlation																	
	Sig. (2-tailed)	.000	.932		.123	.146	.076	.039	.940	.011	.103	.173	.114	.102	.102	.427	.316	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x3	Pearson	.588**	.366*	.248	1	.288	.410**	.261	.222	.246	.193	.086	.179	.310	.205	.222	.204	.136
	Correlation																	
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.123		.072	.009	.103	.168	.127	.232	.596	.270	.051	.204	.168	.206	.404
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x4	Pearson	.522**	.141	.234	.288	1	.252	.335*	.220	.077	.107	.163	.241	.202	.387*	.214	.202	.275
	Correlation																	
	Sig. (2-tailed)	.001	.384	.146	.072		.117	.035	.172	.636	.510	.315	.135	.210	.014	.185	.212	.086
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x5	Pearson	.699**	.243	.284	.410**	.252	1	.270	.362*	.271	.269	.124	.257	.425**	.465**	.275	.373	.278
	Correlation																	
	Sig. (2-tailed)	.000	.130	.076	.009	.117		.092	.022	.091	.093	.445	.110	.006	.003	.086	.018	.083
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x6	Pearson	.511**	.204	.328*	.261	.335*	.270	1	.216	.211	.175	-.038	.236	.479**	.098	.198	.030	.193
	Correlation																	
	Sig. (2-tailed)	.001	.206	.039	.103	.035	.092		.180	.192	.279	.815	.142	.002	.545	.221	.854	.233
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x7	Pearson	.395*	.055	-.012	.222	.220	.362*	.216	1	.452**	.094	.017	.123	.132	.157	.170	.107	.058
	Correlation																	
	Sig. (2-tailed)	.012	.737	.940	.168	.172	.022	.180		.003	.563	.917	.449	.418	.332	.293	.510	.724

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x8	Pearson Correlation	.501**	.146	.399*	.246	.077	.271	.211	.452**	1	.266	-.010	.082	.163	.239	-.020	.368*	.302
	Sig. (2-tailed)	.001	.370	.011	.127	.636	.091	.192	.003		.098	.951	.614	.314	.138	.903	.019	.058
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x9	Pearson Correlation	.475**	.115	.262	.193	.107	.269	.175	.094	.266	1	.174	.274	.264	.291	.017	.281	.168
	Sig. (2-tailed)	.002	.478	.103	.232	.510	.093	.279	.563	.098		.282	.087	.099	.069	.919	.079	.300
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x10	Pearson Correlation	.362*	.286	.220	.086	.163	.124	-.038	.017	-.010	.174	1	.577**	.374*	-.050	.126	.092	.030
	Sig. (2-tailed)	.022	.073	.173	.596	.315	.445	.815	.917	.951	.282		.000	.017	.760	.438	.571	.852
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x11	Pearson Correlation	.537**	.326*	.254	.179	.241	.257	.236	.123	.082	.274	.577**	1	.234	.172	.260	.264	.063
	Sig. (2-tailed)	.000	.040	.114	.270	.135	.110	.142	.449	.614	.087	.000		.147	.289	.105	.100	.700
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x12	Pearson Correlation	.573**	.208	.262	.310	.202	.425**	.479**	.132	.163	.264	.374*	.234	1	.241	.017	.199	.235
	Sig. (2-tailed)	.000	.198	.102	.051	.210	.006	.002	.418	.314	.099	.017	.147		.134	.915	.219	.145
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x13	Pearson Correlation	.564**	-.053	.262	.205	.387*	.465**	.098	.157	.239	.291	-.050	.172	.241	1	.272	.432**	.365*
	Sig. (2-tailed)	.000	.743	.102	.204	.014	.003	.545	.332	.138	.069	.760	.289	.134		.089	.005	.021
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x14	Pearson Correlation	.392*	.032	.129	.222	.214	.275	.198	.170	-.020	.017	.126	.260	.017	.272	1	.156	.030
	Sig. (2-tailed)	.012	.844	.427	.168	.185	.086	.221	.293	.903	.919	.438	.105	.915	.089		.337	.852
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x15	Pearson Correlation	.515**	.094	.163	.204	.202	.373*	.030	.107	.368*	.281	.092	.264	.199	.432**	.156	1	.191
	Sig. (2-tailed)	.001	.565	.316	.206	.212	.018	.854	.510	.019	.079	.571	.100	.219	.005	.337		.237
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
x16	Pearson Correlation	.503**	.288	.414**	.136	.275	.278	.193	.058	.302	.168	.030	.063	.235	.365*	.030	.191	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.072	.008	.404	.086	.083	.233	.724	.058	.300	.852	.700	.145	.021	.852	.237	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





y13	Pearson Correlation	.608**	.407**	.200	.124	.243	.364*	.364*	.393*	.349*	.438**	.380*	.380*	.220	1	.554**	.300	.263
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.216	.444	.131	.021	.021	.012	.027	.005	.016	.016	.173		.000	.060	.101
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y14	Pearson Correlation	.671**	.367*	.376*	.382*	.264	.297	.362*	.573**	.391*	.395*	.532**	.294	.257	.554**	1	.220	.359*
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.017	.015	.100	.062	.022	.000	.013	.012	.000	.065	.109	.000		.173	.023
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y15	Pearson Correlation	.576**	.272	.310	.343*	.281	.481**	.414**	.370*	.397*	.252	.295	.369*	.322	.300	.220	1	.159
	Sig. (2-tailed)	.000	.090	.052	.030	.079	.002	.008	.019	.011	.117	.065	.019	.043	.060	.173		.328
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
y16	Pearson Correlation	.546**	.214	.218	.294	.314*	.381*	.506**	.475**	.213	.278	.227	.362*	.255	.263	.359*	.159	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.186	.176	.066	.049	.015	.001	.002	.186	.082	.159	.022	.112	.101	.023	.328	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	97.6
	Excluded <sup>a</sup>	1	2.4
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	16

## Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Eksperimen	.144	20	.200*	.924	20	.121
	Kontrol	.151	20	.200*	.913	20	.074
Posttest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Eksperimen	.168	20	.140	.941	20	.253
	Kontrol	.174	20	.113	.902	20	.045

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Based on Mean	2.785	1	38	.103
	Based on Median	1.530	1	38	.224
	Based on Median and with adjusted df	1.530	1	34.494	.225
	Based on trimmed mean	2.803	1	38	.102
Posttest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Based on Mean	3.635	1	38	.064
	Based on Median	3.405	1	38	.073
	Based on Median and with adjusted df	3.405	1	31.585	.074
	Based on trimmed mean	3.650	1	38	.064



## Uji T

### T-Test

#### Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Eksperimen	20	48.2000	5.53078	1.23672
	Kontrol	20	46.8500	7.20581	1.61127
Posttest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Eksperimen	20	51.1000	2.19809	.49151
	Kontrol	20	47.2500	1.33278	.29802

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Equal variances assumed	2.785	.103	.665	38	.510	1.35000	2.03117	-2.76189	5.46189
	Equal variances not assumed			.665	35.619	.511	1.35000	2.03117	-2.77094	5.47094
Posttest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Equal variances assumed	3.635	.064	6.698	38	.000	3.85000	.57480	2.68638	5.01362
	Equal variances not assumed			6.698	31.307	.000	3.85000	.57480	2.67815	5.02185







**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**STATUS : BERAKREDITASI**

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
 E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : <sup>198</sup>/F.6-UMJ/IX/2021  
 Lamp : 1 (satu) bundel  
 Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 23 Shafar 1443 H  
 30 September 2021 M

Yth.  
 Bapak Dr. Rusjdy S.Arifin, M.Sc.  
 Dosen Pembimbing Skripsi  
 Fakultas Agama Islam UMJ  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*

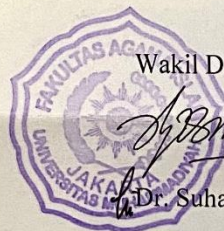
Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : SAVIRATU SYAHDIANI  
 Nomor Pokok : 2018510067  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S1)  
 Judul : *Pengaruh Metode Ritme Otak (MRO) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W.W.*



Wakil Dekan I,

Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI



مدرسة الثانوية الإسلامية منس الحسني  
**MADRASAH ALIYAH  
 SUNANUL HUSNA**  
 TERAKREDITASI

Jln. Menjangan IV RT 01/ RW 04 - Pondok Ranji - Ciputat Timur - Tangerang Selatan - Banten 15412 ☎ (021) 747 097 45

Kepada Yth:  
 Ketua Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ)  
 di Tempat

Dengan Hormat,  
 Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISMAIL, S.Th.I  
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Sunanul Husna

Menerangkan bahwa,  
 Nama : SAVIRATU SYAHDIANI  
 NPM : 2018510067  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah kami setuju untuk mengadakan wawancara di MA Sunanul Husna Jl.Menjangan IV, RT.001/04, Pondok Ranji, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, dengan 2 (dua) orang Guru Tahfizhul Qur'an sebagai bahan pertimbangan atau pelengkap terhadap permasalahan dan judul Skripsi :

***"Pengaruh Metode Ritme Otak Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an"***

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Ciputat Timur, 08 Februari 2022

Hormat Kami,  
 Kepala Madrasah Aliyah

  
 Ismail, S.Th.I



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
 E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com), Kode Pos 15419

Nomor : <sup>39</sup>/F.6.-UMJ/I/2021

Jakarta, 19 Rabiul Akhir 1443 H

Hal : Permohonan Riset/Penelitian

24 November 2021 M

Kepada Yth.

Kepala MA Sunanul Husna Ciputat

Jl. Menjangan 4, Pondok Ranji, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15412

*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : SAVIRATU SYAHDIANI  
 Nomor Pokok : 2018510074  
 Tempat Tgl./Lahir : Karawang, 21 Mei 2000  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S1)  
 No. Telp : 085756951721

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Pengaruh Metode Ritme Otak terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di MA Sunanul Husna Ciputat"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahiitaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W. W.*



Dekan,  
 Dekan I,

*[Signature]*  
 Atharsiwi, M.Pd.

Tembusan:  
 Dekan (Sebagai Laporan)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS : TERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telp./Fax : (021) 7441 887, Kontak@fai-umj.ac.id - Website : fai.umj.ac.id  
 E-mail : failumj@gmail.com - Kode Pos 15419

**LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : SAVIRATU SYAHDANI  
 No. Pokok : 2018510067  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ritme Otak (MRO) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan  
 Pembimbing : Bapak Dr. Rusjdy S.Arifin, M.Sc.  
 Tgl. Berakhir : 30 September s.d. 30 Maret 2022

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran - saran	Paraf Pembimbing
1.	30/09/21	Bab 1 dan Bab 2	- Merevisi bab 1 bagian pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan Penelitian - Bab 2 menambahkan pembahasan b. Ritme Otak.	
2.	14/10/21	BAB II	- Merevisi BAB 3 data primer meliputi Siswa yang diberi pengaruh - Teknik dan pengumpulan data, meliputi: A. definisi konsep awal B. definisi G. Kisi-kisi instrumen penelitian. H. $H_1 = p > 0$	
3.	11/11/2021	BAB II dan BAB III	- BAB II Cari penelitian yang serupa - xi dalam pengertian Ritme otak - BAB III instrumen penelitian - Revisi instrumen penelitian	
4.	20/11/2021	Referensi dan BAB II	- Revisi Bab II - menambahkan referensi dari buku atau artikel - menambahkan gambar	
5.	28/12/2021	Instrumen penelitian	- instrumen penelitian <del>alat</del>	
6.	30/12/2021	BAB IV	- Bimbingan bab IV - ① persyaratan Analisis ② pengujian hipotesis - A. Deskripsi penelitian 1. ... 2 gambar proses penelitian - Buat BAB V	





## RIWAYAT HIDUP



Saviratu Syahdiani, lahir di Karawang, 21 Mei 2000, Anak pertama dari 6 bersaudara, buah kasih dari Ayahanda Iyan Sumardi dan Eli Hayati. Penulis peratama kali menempuh pendidikan bertepatan pada saat umur 6 tahun di Sekolah Dasar pada SDN Teluk Jame 1 2006 dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Ummahatul Mukminin Magelang sampai dengan tahun 2015 dan mengikuti Ujian Kesetaraan Paket B . pada tahun yang sama yaitu tahun 2015 penulis melanjutkan studi di Pondok Pesantren Tahfidz Attibyan Sukabumi dan mengambil Ujian Kesetaraan Paket C pada tahun 2018. Dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta di Jakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT. Segala usaha yang telah dilakukan penulis dan tak luput dari do'a Orang Tua, Guru-guru, dan Sahabat yang selalu menyertai penulis dalam menempuh aktivitas akademik di perguruan tinngi Universitas Muhammadiyah Jakarta, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Pengaruh Metode Ritme Otak Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’’an di MA Sunanul Husna Ciputat, Tangerang Selatan”.